

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN YANG DIAMANDEMEN DAN
DISAJIKAN KEMBALI/*AMENDED AND RESTATED*
*FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2019



**SURAT PENYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | |
|--------------------------|---------------------------------|
| 1. Nama | Randeep Singh Kanwar |
| Alamat kantor | Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161 |
| Alamat domisili | Executive Paradise Kav F-1C |
| (sesuai kartu identitas) | Jl. Pangeran Antasari, Jakarta |
| Nomor telepon | 0251 – 8322071 |
| Jabatan | Direktur/Director |
| 2. Nama | Vikash Mahendra Pillay |
| Alamat kantor | Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161 |
| Alamat domisili | Jl. Kartika Utama, Pondok indah |
| (sesuai kartu identitas) | Kebayoran Lama, Jakarta |
| Nomor telepon | 0251 – 8322071 |
| Jabatan | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Goodyear Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

We, the undersigned:

- | | |
|-------------------|-------------------|
| Name | Name |
| Office address | Office address |
| Domicile address | Domicile address |
| (as stated in ID) | (as stated in ID) |
| Phone number | Phone number |
| Position | Position |

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements;
2. PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Goodyear Indonesia Tbk's internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Bogor, 30 Juni/June 2020

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director

(Randeep Singh Kanwar)

(Vikash Mahendra Pillay)





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 yang telah diamandemen dan disajikan kembali, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diamandemen dan disajikan kembali, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the amended and restated statement of financial position as of 31 December 2019, and the amended and restated statement of profit or loss and other comprehensive income, amended and restated statement of changes in equity and amended and restated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 34 atas laporan keuangan yang menjelaskan bahwa laporan keuangan untuk tahun berakhir 31 Desember 2019 terlampir telah disajikan ulang dari laporan terdahulu. Kami sebelumnya mengeluarkan laporan auditor kami atas laporan terdahulu tersebut pada tanggal 26 Maret 2020.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Goodyear Indonesia Tbk as of 31 December 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 34 to the financial statements, which explains that the accompanying financial statements for the year ended 31 December 2019 have been restated from those we originally reported on 26 March 2020.

JAKARTA
30 Juni/June 2020

Jumadi, S.E., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0227

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**AMENDED AND RESTATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2019^{*)}</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018^{**)}</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	8,510,973	4	12,553,943	Cash
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	2,693,222	5	2,103,555	Third parties -
- Pihak berelasi	5,573,594	5,6c	6,739,484	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	149,042		268,777	Third parties -
- Pihak berelasi	286,579	6c	310,246	Related parties -
Persediaan	20,181,415	7	22,377,804	Inventories
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	1,438,588	14e	2,382,895	Prepaid value added tax
Beban dibayar dimuka	1,156,808	8	1,244,564	Prepaid expenses
Uang muka	325,581		106,168	Advances
Jumlah aset lancar	<u>40,315,802</u>		<u>48,087,436</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	5,375,535	14d	5,051,703	Deferred tax assets
Aset tetap	64,540,436	9	63,473,170	Fixed assets
Aset takberwujud	155,092		166,357	Intangible assets
Tagihan atas restitusi pajak		14a		Claim for tax refund
- Pajak penghasilan badan	9,186,547		8,261,347	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	96,493		216,409	Other taxes -
Aset tidak lancar lain-lain	690,236	10	759,934	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>80,044,339</u>		<u>77,928,920</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>120,360,141</u>		<u>126,016,356</u>	TOTAL ASSETS

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 34

^{**)} Direklasifikasi, lihat Catatan 33

^{*)} As restated, see Note 34

^{**)} As reclassified, see Note 33

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali.

The accompanying notes form an integral part of these amended and restated financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**AMENDED AND RESTATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2019*)</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	20,242,355	11	22,355,172	Third parties -
- Pihak berelasi	3,496,503	6c,11	2,670,732	Related parties -
Pinjaman jangka pendek	21,023,998	16	11,937,000	Short-term borrowing
Uang muka				Advances
- Pihak ketiga	69,129		105,318	Third parties -
- Pihak berelasi	7,971,244	6c	17,813,737	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	6,395,593	12	7,532,140	Third parties -
- Pihak berelasi	2,317,847	6c	2,892,567	Related parties -
Akrual	4,093,691	13	3,938,008	Accruals
Utang pajak lain-lain	250,507	14b	268,817	Other taxes payable
Utang dividen	38,026		29,523	Dividend payables
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				Current portion of long-term liabilities:
- Provisi garansi produk	143,274		179,435	Provision for - product warranties
- Kewajiban imbalan kerja	117,372	15	80,456	Employee benefits - obligations
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>66,159,539</u>		<u>69,802,905</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long term liabilities, net of current portion:
- Provisi garansi produk	66,215		55,457	Provision for - product warranties
- Kewajiban imbalan kerja	1,776,919	15	1,764,166	Employee benefits - obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,843,134</u>		<u>1,819,623</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>68,002,673</u>		<u>71,622,528</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh – 410.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	78,378,525	17	78,378,525	Share capital, authorised, issued and fully paid – 410,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 per share
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	80,991	18	80,991	Appropriated -
- Belum dicadangkan	48,406,040		50,442,400	Unappropriated -
Penyesuaian penjabaran kumulatif	<u>(74,508,088)</u>	19	<u>(74,508,088)</u>	Cumulative translation adjustment
Jumlah ekuitas	<u>52,357,468</u>		<u>54,393,828</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>120,360,141</u>		<u>126,016,356</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 34

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali.

*) As restated, see Note 34

The accompanying notes form an integral part of these amended and restated financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**AMENDED AND RESTATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2019*)</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
Penjualan bersih	139,315,838	20	159,928,209	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(123,379,495)</u>	21	<u>(145,814,787)</u>	Cost of sales
Laba bruto	15,936,343		14,113,422	Gross profit
Beban penjualan	(7,280,614)	22	(6,630,803)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(6,414,512)	22	(6,995,660)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	33,474		49,062	Finance income
Biaya keuangan	(2,069,061)	23	(1,029,546)	Finance costs
Lain-lain, bersih	<u>(1,446,398)</u>	24	<u>1,521,675</u>	Others, net
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(1,240,768)		1,028,150	(Loss)/profit before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	<u>43,976</u>	14c	<u>(522,844)</u>	Income tax benefit/(expense)
(Rugi)/laba tahun berjalan	<u>(1,196,792)</u>		<u>505,306</u>	(Loss)/profit for the year
(Rugi)/laba komprehensif lain				Other comprehensive (loss)/income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	(1,119,424)	15	407,159	Remeasurements of employee benefits obligations
Beban pajak terkait	<u>279,856</u>	14d	<u>(101,790)</u>	Related income tax
Jumlah (rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan	<u>(839,568)</u>		<u>305,369</u>	Total other comprehensive (loss)/income for the year
Jumlah (rugi)/laba komprehensif tahun berjalan	<u>(2,036,360)</u>		<u>810,675</u>	Total comprehensive (loss)/income for the year
(Rugi)/laba per saham - dasar dan dilusian	<u>(0.003)</u>	25	<u>0.001</u>	(Loss)/earnings per share - basic and diluted

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 34

*) As restated, see Note 34

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali.

The accompanying notes form an integral part of these amended and restated financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**AMENDED AND RESTATED
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings		Penyesuaian penjabaran kumulatif/ Cumulative translation adjustment	Jumlah/ Total	
		Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2018	78,378,525	80,991	49,626,195	(74,508,088)	53,577,623	Balance as at 1 January 2018
Laba tahun berjalan	-	-	505,306	-	505,306	Profit for the year
Laba komprehensif lain, setelah pajak	-	-	305,369	-	305,369	Other comprehensive income, net of tax
Dividen dikembalikan	-	-	5,530	-	5,530	Returned dividends
Saldo 31 Desember 2018	78,378,525	80,991	50,442,400	(74,508,088)	54,393,828	Balance as at 31 December 2018
Rugi tahun berjalan ^{*)}	-	-	(1,196,792)	-	(1,196,792)	Loss for the year ^{*)}
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	-	-	(839,568)	-	(839,568)	Other comprehensive loss, net of tax
Saldo 31 Desember 2019	78,378,525	80,991	48,406,040	(74,508,088)	52,357,468	Balance as at 31 December 2019

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 34

^{*)} As restated, see Note 34

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali.

The accompanying notes form an integral part of these amended and restated financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**AMENDED AND RESTATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	130,080,063		159,143,883	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(100,576,879)		(133,888,209)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	<u>(14,697,296)</u>		<u>(15,593,510)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	14,805,888		9,662,164	Cash generated from operations
Penerimaan pendapatan keuangan	33,474		49,062	Receipts of finance income
Penerimaan restitusi pajak	4,596,272		5,855,536	Receipts of taxes refund
Pembayaran kepada dana pensiun	(1,677,925)		(1,713,714)	Payments to pension funds
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,720,274)		(1,749,039)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban operasional lainnya	<u>(18,341,431)</u>		<u>(14,665,504)</u>	Payments for other operational expenses
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(2,303,996)</u>		<u>(2,561,495)</u>	Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan atas hasil pelepasan aset tetap	115,744	9	9,811	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembelian aset tetap	<u>(8,256,714)</u>		<u>(10,137,683)</u>	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(8,140,970)</u>		<u>(10,127,872)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran biaya keuangan	(2,058,963)		(1,019,941)	Payments of finance costs
Penerimaan pengembalian dividen	-		5,530	Receipts of returned dividends
Penerimaan pinjaman jangka pendek	24,467,600		32,833,600	Receipts of short-term borrowing
Pembayaran pinjaman jangka pendek	<u>(16,092,600)</u>		<u>(25,436,003)</u>	Payments of short-term borrowing
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>6,316,037</u>		<u>6,383,186</u>	Net cash flows provided from financing activities
Penurunan bersih kas	(4,128,929)		(6,306,181)	Net decrease in cash
Efek perubahan nilai kurs terhadap kas	85,959		(93,101)	Effect of exchange rate changes on cash
Kas pada awal tahun	<u>12,553,943</u>		<u>18,953,225</u>	Cash at the beginning of the year
Kas pada akhir tahun	<u>8,510,973</u>	4	<u>12,553,943</u>	Cash at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali.

The accompanying notes form an integral part of these amended and restated financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE AMENDED AND RESTATEd FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") semula didirikan dengan nama "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" pada tanggal 26 Januari 1917 berdasarkan Akta Notaris Benjamin ter Kuile No. 199, yang kemudian berubah nama menjadi "PT Goodyear Indonesia" berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag No. 73 tanggal 31 Oktober 1977 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Irene Yulia, S.H. No. 29 tanggal 23 Mei 2018 mengenai masa jabatan, ketentuan rapat dan tata cara pemberhentian dewan komisaris dan direksi Perusahaan. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0214218 tanggal 8 Juni 2018.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri ban untuk kendaraan bermotor, pesawat terbang serta komponen lain yang terkait, juga distribusi dan ekspor ban.

Perusahaan mulai beroperasi dalam bidang usaha perdagangan ban pada tahun 1917. Pabrik Perusahaan dibangun pada tahun 1935 di Bogor sebagai pabrik ban pertama di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Bogor.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 10 November 1980, Perusahaan menawarkan 6.150.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), efektif mulai 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" on 26 January 1917 based on Notarial Deed No. 199 of Benjamin ter Kuile, which was then changed to "PT Goodyear Indonesia" based on Notarial Deed No. 73 of Eliza Pondaag dated 31 October 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/250/7 dated 25 July 1978.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 29 of Irene Yulia, S.H. dated 23 May 2018 regarding the service period, meeting and dismissal procedures of board of commissioners and directors of the Company. These changes has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0214218 dated 8 Juni 2018.

The Company is engaged in tyre manufacturing for automobiles, airplanes and certain related components, distribution and exporting of tyres.

The Company commenced its commercial operations in 1917 in the tyre trading business. The Company's plant was built in 1935 in Bogor as the first tyre manufacturing plant in Indonesia. The Company's head office is domiciled in Bogor.

b. Public offering of securities issued

On 10 November 1980, the Company offered 6,150,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share to the public through the Jakarta Stock Exchange ("JSX"), which effectively from 1 December 2007 became the Indonesia Stock Exchange ("ISX").

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2000 Perusahaan mendaftarkan 34.850.000 lembar sahamnya yang dimiliki oleh The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC") ke BEI. Sejak tanggal 2 Januari 2001, seluruh saham Perusahaan telah tercatat secara resmi di BEI.

Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan memecah nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham, sehingga mengubah jumlah saham yang didaftarkan dari 41.000.000 menjadi 410.000.000 lembar saham.

c. Struktur Perusahaan

Induk utama Perusahaan adalah GTRC, sebuah perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Amerika Serikat.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Michael Lee Dreyer
Komisaris Independen	Koenraad Martin Irine Verheyen
Komisaris	Budiman Husin
Direksi	
Presiden Direktur	Randeep Singh Kanwar
Direktur Independen	-
Direktur	Vikash Mahendra Pillay
	Iman Santoso

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Ketua	Koenraad Martin Irine Verheyen
Anggota	Herwan Ng
Anggota	Devy Nazahar

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of securities issued (continued)

On 20 December 2000, the Company registered 34,850,000 shares held by The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC") with the ISX. Effective from 2 January 2001, all of the Company's shares were officially listed on the ISX.

On 27 May 2015, the Company split its par value of stock from Rp 1,000 to Rp 100 per share, subsequently changed the number of registered shares from 41,000,000 into 410,000,000 shares.

c. Structure of the Company

The ultimate parent of the Company is GTRC, a company which is incorporated and domiciled in the United States of America.

d. Employees, Board of Commissioners and Directors, and Audit Committee

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	2018	
Michael Lee Dreyer	Michael Lee Dreyer	Board of Commissioners
Bhra Eka Gunapriya	Bhra Eka Gunapriya	President Commissioner
Chandra Wuisantono	Chandra Wuisantono	Independent Commissioner
		Commissioner
Loi Siew Kee	Loi Siew Kee	Directors
Budiman Husin	Budiman Husin	President Director
Vikash Mahendra Pillay	Vikash Mahendra Pillay	Independent Director
Randeep Singh Kanwar	Randeep Singh Kanwar	Directors

The members of the Company's Audit Committee as at 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	2018	
Bhra Eka Gunapriya	Bhra Eka Gunapriya	Chairman
Istata T. Sidharta	Istata T. Sidharta	Member
Devy Nazahar	Devy Nazahar	Member

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi,
dan Komite Audit (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019,
Perusahaan memiliki 913 (2018: 916)
karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

**d. Employees, Board of Commissioners and
Directors, and Audit Committee (continued)**

As at 31 December 2019, the Company had
913 (2018: 916) permanent employees
(unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan yang diamandemen dan
disajikan kembali Perusahaan diotorisasi
penerbitannya oleh Direksi pada tanggal 30 Juni
2020 (lihat Catatan 34 mengenai penjelasan atas
amandemen dan penyajian kembali).

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi
penting yang diterapkan dalam penyusunan
laporan keuangan yang diamandemen dan
disajikan kembali Perusahaan, sesuai dengan
Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan
peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No.
VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan
Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan
Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No.
KEP-347/BL/2012.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
yang diamandemen dan disajikan kembali**

Laporan keuangan yang diamandemen dan
disajikan kembali disusun berdasarkan
konsep harga perolehan serta menggunakan
dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan
menggunakan metode langsung dengan
mengelompokkan arus kas atas dasar
kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan
yang diamandemen dan disajikan kembali
disajikan dalam Dolar AS ("AS\$"), kecuali
dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih
baik atas kinerja keuangan Perusahaan,
karena sifat dan jumlahnya yang signifikan,
beberapa item pendapatan dan beban telah
disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan yang
diamandemen dan disajikan kembali sesuai
dengan Standar Akuntansi Keuangan di
Indonesia mengharuskan penggunaan
estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga
mengharuskan manajemen untuk membuat
pertimbangan dalam proses penerapan
kebijakan akuntansi Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The amended and restated financial statements
of the Company were authorised for issue by the
Directors on 30 June 2020 (refer to Note 34 for
the explanation of the amendment and
restatement).

The following are the principal accounting
policies applied in preparing the amended and
restated financial statements of the Company,
which are in conformity with Indonesian Financial
Accounting Standards and Indonesian Authority
of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7
regarding the Presentation and Disclosures of
Financial Statements of Listed Entity, enclosed in
the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

**a. Basis of preparation of the amended and
restated financial statements**

The amended and restated financial
statements have been prepared on the basis
of historical cost and using the accrual basis,
except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared
based on the direct method by classifying
cash flows on the basis of operating, investing
and financing activities.

Figures in the amended and restated financial
statements are stated in US Dollar ("US\$"),
unless otherwise specified.

In order to provide further understanding of
the financial performance of the Company,
due to the significance of their nature or
amount, several items of income or expense
have been shown separately.

The preparation of amended and restated
financial statements in conformity with
Indonesian Financial Accounting Standards
requires the use of certain critical accounting
estimates. It also requires management to
exercise its judgment in the process of
applying the Company's accounting policies.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEd FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
yang diamandemen dan disajikan kembali
(lanjutan)**

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali diungkapkan di Catatan 3.

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, namun tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali adalah sebagai berikut:

- PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- PSAK 26 "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar baru/revisi yang telah diterbitkan dan relevan dengan operasi Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Pada saat laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru/revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the amended and
restated financial statements (continued)**

The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the amended and restated financial statements are disclosed in Note 3.

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISFAS")**

The adoption of new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Company's operations, had been issued and are effective from 1 January 2019, but did not result in a significant effect on the amended and restated financial statements are as follows:

- SFAS 24 "Employee Benefits"
- SFAS 26 "Borrowing Cost"
- SFAS 46 "Income Taxes"
- ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISFAS 34 "Uncertainty Over Income Tax Treatments"

New/revised standards issued and relevant to the Company's operations, but not yet effective for the financial year beginning on or after 1 January 2020 are as follows:

- SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS 71 "Financial Instruments"
- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS 73 "Leases"

As at the authorisation date of these amended and restated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new/revised standards issued but not yet effective on the Company's financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang termasuk dalam laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali Perusahaan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi-transaksi dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Kurs dari mata uang utama lainnya yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2019
1 Rupiah (IDR)	0.000072
1 Euro (EUR)	1.123850
1 Dolar Singapura (SGD)	0.743660
1 Dolar Australia (AUD)	0.702450
1 Yen (JPY)	0.009216

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang lainnya maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dibebankan pada laba rugi.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan di bank dan deposito berjangka dengan waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, jika ada.

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the amended and restated financial statements of the Company's are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The amended and restated financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional and presentation currency.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in other currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing as at the date of the transaction.

As at the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into US Dollar using the rates of exchange prevailing at the end of each reporting period. The exchange rates of the other major currencies used are as follows:

	2018	
0.000069		Rupiah (IDR) 1
1.144700		Euro (EUR) 1
0.733648		Singapore Dollar (SGD) 1
0.704751		Australian Dollar (AUD) 1
0.009089		Yen (JPY) 1

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in other currencies and from the translation of other currencies monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less, if any.

d. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Piutang usaha dan lain-lain (lanjutan)

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Provisi penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (*FIFO*) untuk barang dalam proses dan barang jadi; dan metode rata-rata tertimbang untuk persediaan lainnya.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, bahan penunjang dan suku cadang, biaya tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, dan estimasi awal provisi pelepasan aset tetap, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Trade and other receivables (continued)

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost are determined by using first-in-first-out (FIFO) method for work in process and finished goods; and weighted-average method for other inventories.

Costs of finished goods and work in progress comprise costs of raw materials, supplies and spare parts, labour costs and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated selling expenses.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

f. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, and the initial estimate of any assets retirement obligations, less accumulated depreciation and impairment, if any.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEd FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan dimulai sejak aset siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

Tahun/Years

Pemugaran tanah	8 - 40
Bangunan dan instalasi	5 - 40
Mesin dan peralatan	3 - 25
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 20
Kendaraan	4 - 5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan pada awalnya dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat pembangunan atau pemasangan aset tersebut telah selesai.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation is applied from the date the assets are ready for use, using the straight-line method over their estimated useful lives.

Land improvements
Buildings and installations
Machinery and equipment
Office equipment and furniture
Vehicles

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

The accumulated costs of fixed assets in progress are initially capitalised as construction in progress. These costs are subsequently reclassified as fixed asset accounts when their construction or installation has been completed.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEd FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Suku cadang merupakan kelompok aset yang digunakan untuk penggantian atas suku cadang yang digunakan pada mesin atau peralatan. Suku cadang mulai disusutkan setelah pemasangan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan estimasi sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

g. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

h. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan beban yang timbul untuk perpanjangan hak atas tanah dan hak atas penambahan daya listrik yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah dan estimasi periode manfaat.

i. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fixed assets and depreciation (continued)

Spare parts represent capital spare parts which are used for replacement of the existing spare parts attached to the machinery and equipment. Spare parts are depreciated only from the point when the spare parts are installed.

All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the amended and restated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

h. Intangible assets

The intangible assets comprise costs incurred in association with the extension of land rights and right to increase electricity power which are amortised using the straight-line method over the period of the land rights and the estimated period of benefit.

i. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

k. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

l. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Perusahaan memiliki skema pensiun imbalan pasti. Skema tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Goodyear Indonesia, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal laporan posisi keuangan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

k. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provisions are not recognised for future operating losses.

l. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

The Company has a defined benefit pension scheme. The scheme is funded through payments to Dana Pensiun Goodyear Indonesia, determined by periodic actuarial calculations.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rate at the statement of financial position date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related pension liability.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEd FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Perusahaan mengakui liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dalam laporan posisi keuangan. Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti neto pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai kini atas setiap manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

Nilai wajar aset program dikurangkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk menentukan jumlah defisit atau surplus.

Pengukuran kembali liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba. Pengukuran kembali terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/(aset) imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan atas dampak batas atas aset tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/(aset) imbalan pasti neto.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.

The Company shall recognise the net defined benefit liability/(asset) in the statement of financial position. When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it shall measure the net defined benefit asset at the lower of the surplus in the defined benefit plan and the asset ceiling.

The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of reduction in the future contributions to the plan.

The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit obligation in determining the deficit or surplus.

Remeasurements of the net defined benefit liability/(asset) are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings. These comprise the following:

- Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions;
- The return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/(asset); and
- Any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/(asset).

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Biaya jasa lalu dan pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

m. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui di ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as *jubilee* awards are calculated using the *projected unit credit* method and discounted to present value.

Past service costs and remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to current year profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits.

In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

m. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the statement of financial position date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

n. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

n. Financial assets and liabilities

Financial assets

The Company classifies its financial assets into loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Penurunan nilai aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan (atau peristiwa-peristiwa) tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan lain-lain, pinjaman jangka pendek, akrual dan utang dividen.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang jadi, barang setengah jadi dan lain-lain setelah dikurangi diskon, potongan penjualan, retur dan pajak pertambahan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Loans and receivables consist of cash in banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits.

Impairment of financial assets - loans and receivables

The Company assesses at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade and other payables, short-term borrowing, accruals and dividend payables.

o. Revenue and expense recognition

Net sales represent revenue earned from the sales of finished goods, intermediate goods and others, net of discounts, rebates, returns, trade allowances and value added tax.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang jadi berpindah ke pelanggan yaitu:

- pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman untuk penjualan ekspor sesuai dengan ketentuan pengiriman yang disepakati, dan
- pada saat barang diserahkan kepada perusahaan jasa pengangkutan untuk dikirimkan ke pelanggan untuk penjualan domestik sesuai dengan ketentuan pengiriman yang disepakati.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

p. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Perusahaan sebagai penyewa memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Liabilitas sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa" dalam laporan posisi keuangan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue is recognised when the risks and the title of ownership of finished goods are transferred to the customers which are determined as follows:

- upon delivery of the goods on board at the shipping port for export sales in accordance with the agreed shipping term, and
- when the goods are received by the transporters to be delivered to the customers for domestic sales in accordance with the agreed shipping term.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

p. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Company leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Company as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

The corresponding lease liabilities, net of finance charges, are included in "lease liabilities" in the statement of financial position. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEd FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

q. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

r. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

s. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Leases (continued)

The fixed assets acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership at the end of the lease term.

q. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

r. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company.

As at 31 December 2019 and 2018, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

s. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEd FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali.

u. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

v. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut yang nilainya lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas (unit penghasil kas) yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

w. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen dan mengambil keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the amended and restated financial statements.

u. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

v. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

w. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker who is responsible for allocating resources, assessing segment performance and making strategic decisions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEMENTED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya neto pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 15.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pension include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.

For the rate of future salary increase, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market condition. Additional information is disclosed in Note 15.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan sepanjang besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset tetap dan masa manfaat

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Perusahaan. Manajemen akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Perusahaan melakukan peninjauan secara berkala atas estimasi penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penjualan persediaan di masa mendatang. Estimasi tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, usia dan kualitas persediaan dan harga jual persediaan. Perubahan asumsi akan mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan yang harus diakui.

Provisi pelepasan aset tetap

Perusahaan melakukan estimasi atas biaya pelepasan aset tetap tertentu, dimana pembuangan aset tersebut hanya dapat dilakukan oleh fasilitas pengelolaan limbah bersertifikat. Dalam mengestimasi liabilitas pelepasan aset, Perusahaan telah membuat berbagai asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya perbaikan limbah, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Taxation

The Company operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

The Company recognises deferred tax assets to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Fixed assets and useful lives

Management determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Company's fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned or sold.

Provision for impairment of inventory

The Company periodically reviews the estimated impairment for the inventory based on the estimated future sale of inventory items. The estimate will be affected by, among others factors, the age and quality of inventory and the selling price of the inventory. Changes in these assumptions will affect the amount of provision for impairment that needs to be recognised.

Assets retirement obligations

The Company determines the estimated cost for disposal of specific fixed assets, in which the disposal of the assets can only be performed by a certified waste management facility. In estimating liabilities for assets retirement, the Company has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of remediation, discount rate and inflation rate.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEd FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Provisi garansi produk

Perusahaan memberikan garansi bersamaan dengan penjualan ban. Perusahaan memperkirakan biaya garansi berdasarkan pengalaman historis dari klaim dan secara berkala mengkaji provisi dan melakukan estimasi biaya berdasarkan jumlah ban yang dijual, penilaian yang wajar sesuai dengan jangka waktu garansi dan tingkat diskonto.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Provision for product warranties

The Company provides warranty along with the sales of tires. The Company estimates the warranty charges based on historical experience of the claims and periodically reviews the provisions and estimates the charges based on the number of tires sold, reasonable assessment corresponding to the time period of the warranty and the discount rate.

4. KAS

4. CASH

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas	<u>4,507</u>	<u>5,760</u>	Cash on hand
Kas di bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	5,002,780	5,120,912	JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33,924	11,880	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	<u>8,454</u>	<u>3,611</u>	The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Limited (HSBC)
	<u>5,045,158</u>	<u>5,136,403</u>	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	3,337,859	7,303,228	JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	115,917	99,945	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	7,532	8,157	The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Limited (HSBC)
- Standard Chartered Bank	<u>-</u>	<u>450</u>	Standard Chartered Bank -
	<u>3,461,308</u>	<u>7,411,780</u>	
Jumlah kas di bank - pihak ketiga	<u>8,506,466</u>	<u>12,548,183</u>	Total cash in banks - third parties
	<u>8,510,973</u>	<u>12,553,943</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2019</u>	<u>2018^{*)}</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	<u>2,693,222</u>	<u>2,103,555</u>	Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Dolar AS	<u>5,573,594</u>	<u>6,739,484</u>	US Dollar
	<u>8,266,816</u>	<u>8,843,039</u>	

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

Rincian piutang usaha berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by geographical area are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018^{*)}</u>	
Pelanggan luar negeri	5,573,594	6,739,484	Overseas customers
Pelanggan dalam negeri	<u>2,693,222</u>	<u>2,103,555</u>	Local customers
	<u>8,266,816</u>	<u>8,843,039</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018^{*)}</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	1,446,524	1,440,907	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	<u>1,246,698</u>	<u>662,648</u>	Overdue 1 - 30 days
	<u>2,693,222</u>	<u>2,103,555</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Belum jatuh tempo	3,893,891	5,919,312	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	1,658,998	652,797	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	18,367	89,106	Overdue 31 - 60 days
Lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>2,338</u>	<u>78,269</u>	Overdue > 60 days
	<u>5,573,594</u>	<u>6,739,484</u>	
	<u>8,266,816</u>	<u>8,843,039</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar AS\$ 2.926.401 (2018: AS\$ 1.482.820) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2019, trade receivables of US\$ 2,926,401 (2018: US\$ 1,482,820) were past due but not impaired. These related to a number of independent customers with whom there have been no recent history of default.

Berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang tidak diperlukan.

Based on a review of collectibility of the trade receivables at the end of the year, management believes that there was no provision for impairment of receivables needed.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

As at 31 December 2019 and 2018, no trade receivables were pledged as collateral for payables or loans.

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 33

^{*)} As reclassified, see Note 33

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEd FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

6. RELATED PARTY INFORMATION

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi

a. Nature of relationship and transactions with related parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC")	Pemegang saham utama/ Majority shareholder	Pembelian bahan baku dan aset tetap/ Purchase of raw materials and fixed assets Beban bantuan teknis/Technical assistance fees Beban penggantian/Reimbursement of expense
Goodyear Middle East F.Z.E. Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited Goodyear Taiwan Limited Goodyear Korea Company Goodyear de Columbia S.A. Goodyear India Ltd. Goodyear International Corporation Goodyear Malaysia Bhd.	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Goodyear Phillipines Inc. Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Uang muka penjualan/Sales advances
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd. Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods
Goodyear S.A.	Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods
Goodyear Orient Company Private Limited	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials Alokasi beban jasa teknologi informasi/Allocation of information technology service fees Beban regional/Regional charges Beban jasa koordinasi dan administrasi/ Coordination and administration service fees Uang muka penjualan/Sales advances
Goodyear Regional Business	Entitas sepengendali/ Under common control	Beban jasa koordinasi dan administrasi/ Coordination and administration service fees
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors	Manajemen kunci Perusahaan/Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration
Dana Pensiun Goodyear Indonesia/ Goodyear Indonesia's Pension Fund	Program imbalan pascakerja/ Post-employment benefits plan	Pembayaran kontribusi Perusahaan atas program pensiun/Payment of contribution for the Company's pension plan

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Penjualan		
Goodyear Malaysia Bhd.	13,138,497	13,230,471
Goodyear Philippines Inc.	12,658,026	10,860,714
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	12,413,748	10,903,501
Goodyear Orient Company Private Limited	3,864,313	3,008,862
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	2,654,340	2,178,563
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	2,309,057	328,251
Goodyear Dunlop Tyres Operations S.A.	2,305,432	2,606,718
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	2,009,914	1,588,465
Goodyear Taiwan Limited	1,691,614	2,203,991
Goodyear Middle East F.Z.E.	1,604,232	2,181,147
Goodyear Korea Company	862,241	813,978
Goodyear International Corporation	719,076	395,378
Goodyear de Columbia S.A.	541,180	207,401
Goodyear India Ltd.	84,628	723,629
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>565,730</u>	<u>379,515</u>
	<u>57,422,028</u>	<u>51,610,584</u>

Sales
Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear Philippines Inc.
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Dunlop Tyres Operations S.A.
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear Taiwan Limited
Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear Korea Company
Goodyear International Corporation
Goodyear de Columbia S.A.
Goodyear India Ltd.
Others (each below US\$ 300,000)

Sebagai persentase dari penjualan bersih

41% 32%

As a percentage of net sales

Penjualan bersih ke pihak berelasi diatribusikan ke segmen penggantian.

Net sales to related parties are attributable to replacement segment.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pembelian bahan baku		
Goodyear Orient Company Private Limited	3,976,050	2,401,849
The Goodyear Tire & Rubber Co.	1,186,070	1,382,272
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>286,559</u>	<u>567,878</u>
	<u>5,448,679</u>	<u>4,351,999</u>

Purchase of raw materials
Goodyear Orient Company Private Limited
The Goodyear Tire & Rubber Co.
Others (each below US\$ 300,000)

Sebagai persentase dari beban pokok penjualan

4% 3%

As a percentage of cost of sales

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Summary of significant transactions with related parties (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pembelian barang jadi			Purchase of finished goods
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	5,985,533	7,800,010	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A	1,241,204	-	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	249,221	434,255	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>175,724</u>	<u>610,914</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>7,651,682</u>	<u>8,845,179</u>	
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan	<u>6%</u>	<u>6%</u>	As a percentage of cost of sales
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pembelian aset tetap			Purchase of fixed assets
Goodyear S.A.	973,582	1,520,560	Goodyear S.A.
The Goodyear Tire & Rubber Co.	-	676,247	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>72,790</u>	<u>99,114</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>1,046,372</u>	<u>2,295,921</u>	
Sebagai persentase dari jumlah pembelian aset tetap	<u>14%</u>	<u>21%</u>	As a percentage of total purchases of fixed assets
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban bantuan teknis			Technical assistance fees
The Goodyear Tire & Rubber Co.	<u>7,216,525</u>	<u>7,287,973</u>	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Alokasi beban jasa teknologi informasi			Allocation of information technology service fees
Goodyear Orient Company Private Limited	<u>1,125,990</u>	<u>1,071,079</u>	Goodyear Orient Company Private Limited
Beban jasa koordinasi dan administrasi			Coordination and administration service fees
Goodyear Orient Company Private Limited	648,016	1,112,846	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Regional Business	380,137	380,298	Goodyear Regional Business
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>12,196</u>	<u>148,398</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>1,040,349</u>	<u>1,641,542</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Summary of significant transactions with related parties (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban penggantian			Reimbursement of expense
The Goodyear Tire & Rubber Co.	320,005	326,439	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	494,905	479,368	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>814,910</u>	<u>805,807</u>	
Beban regional			Regional charges
Goodyear Orient Company Private Limited	5,894,153	5,858,801	Goodyear Orient Company Private Limited
	<u>16,091,927</u>	<u>16,665,202</u>	
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan, beban penjualan dan umum dan administrasi	<u>12%</u>	<u>10%</u>	As a percentage of cost of sales, selling and general and administrative expenses

c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi

c. Summary of balances of related parties

	<u>2019</u>	<u>2018^{*)}</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Goodyear Malaysia Bhd.	2,526,692	1,766,129	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	755,292	679,401	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear Middle East F.Z.E.	315,093	587,348	Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	307,448	439,789	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear Taiwan Limited	294,787	416,220	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear Philippines Inc.	220,397	537,258	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear Orient Company Private Limited	122,634	1,443,000	Goodyear Orient Company Private Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	1,031,251	870,339	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>5,573,594</u>	<u>6,739,484</u>	
Sebagai persentase dari jumlah aset	<u>5%</u>	<u>5%</u>	As a percentage of total assets
	<u>2019</u>	<u>2018^{*)}</u>	
Piutang lain-lain			Other receivables
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	286,579	310,246	Others (each below US\$ 300,000)
Sebagai persentase dari jumlah aset	<u>0%</u>	<u>0%</u>	As a percentage of total assets

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 33

^{*)} As reclassified, see Note 33

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEd FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi
(lanjutan)

c. Summary of balances of related parties
(continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Utang usaha			Trade payables
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	1,750,049	750,602	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Orient Company Private Limited	1,248,926	1,472,875	Goodyear Orient Company Private Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>497,528</u>	<u>447,255</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>3,496,503</u>	<u>2,670,732</u>	
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	<u>5%</u>	<u>4%</u>	As a percentage of total liabilities
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Utang lain-lain			Other payables
The Goodyear Tire & Rubber Co.	1,262,449	1,149,642	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Goodyear Orient Company Private Limited	836,765	764,720	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear S.A.	-	677,539	Goodyear S.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>218,633</u>	<u>300,666</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>2,317,847</u>	<u>2,892,567</u>	
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	<u>3%</u>	<u>4%</u>	As a percentage of total liabilities
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Uang muka penjualan			Sales advances
Goodyear Philippines Inc.	3,991,877	5,496,766	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear Orient Company Private Limited	3,730,559	-	Goodyear Orient Company Private Limited
The Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	<u>248,808</u>	<u>12,316,971</u>	The Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
	<u>7,971,244</u>	<u>17,813,737</u>	
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	<u>12%</u>	<u>25%</u>	As a percentage of total liabilities

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEd FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

d. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci untuk jasa kerja adalah sebagai berikut:

d. Key management compensation

Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	930,769	1,254,177	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	46,066	83,720	Post-employment benefits
	<u>976,835</u>	<u>1,337,897</u>	

e. Dana pensiun

Jumlah pembayaran yang dilakukan Perusahaan kepada Dana Pensiun Goodyear adalah sebesar AS\$ 1.677.925 (2018: AS\$ 1.713.714).

e. Pension fund

Total payment made by the Company to Goodyear's Pension Fund amounted to US\$ 1,677,925 (2018: US\$ 1,713,714).

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2019^{*)}</u>	<u>2018</u>	
Barang jadi	10,955,512	10,739,547	Finished goods
Bahan baku	5,048,930	7,758,478	Raw materials
Barang dalam perjalanan	1,837,117	1,226,187	Goods in transit
Bahan penunjang	1,471,116	1,587,901	Supplies
Barang dalam proses	<u>1,012,251</u>	<u>1,354,723</u>	Work in progress
	20,324,926	22,666,836	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(143,511)</u>	<u>(289,032)</u>	Provision for impairment of inventories
	<u>20,181,415</u>	<u>22,377,804</u>	

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of inventory during 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pada awal tahun	289,032	389,941	At the beginning of the year
Penambahan	67,542	60,394	Addition
Pemulihan	(58,003)	(24,079)	Recovery
Pelepasan	<u>(155,060)</u>	<u>(137,224)</u>	Disposal
Pada akhir tahun	<u>143,511</u>	<u>289,032</u>	At the end of the year

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 34

*) As restated, see Note 34

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 18.983.296 yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

7. INVENTORIES (continued)

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventories.

As at 31 December 2019 and 2018, inventories are covered by insurance against risk of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 18,983,296 which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2019 and 2018, no inventories are pledged as collateral for payables or loans.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Beban dibayar dimuka merupakan beban asuransi dan beban sewa yang dibayar dimuka.

8. PREPAID EXPENSE

Prepaid expenses represent insurance and rental expenses paid in advance.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	466,458	-	-	-	466,458	Land
Pemugaran tanah	1,699,651	-	-	-	1,699,651	Land improvements
Bangunan dan instalasi	17,662,894	-	1,297,186	-	18,960,080	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	145,447,869	15,350	10,582,697	(181,026)	155,864,890	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	6,179,430	252,758	637,707	(3,667)	7,066,228	Office equipment and furniture
Kendaraan	52,211	-	-	-	52,211	Vehicles
Aset dalam pembangunan	171,508,513	268,108	12,517,590	(184,693)	184,109,518	Construction in progress
	<u>8,279,841</u>	<u>5,812,801</u>	<u>(12,005,802)</u>	<u>-</u>	<u>2,086,840</u>	
	<u>179,788,354</u>	<u>6,080,909</u>	<u>511,788</u>	<u>(184,693)</u>	<u>186,196,358</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemugaran tanah	(983,087)	(48,872)	-	-	(1,031,959)	Land improvements
Bangunan dan instalasi	(10,246,728)	(451,341)	-	-	(10,698,069)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(108,601,759)	(4,934,584)	-	85,163	(113,451,180)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(5,081,468)	(369,978)	-	1,592	(5,449,854)	Office equipment and furniture
Kendaraan	(52,211)	-	-	-	(52,211)	Vehicles
	<u>(124,965,253)</u>	<u>(5,804,775)</u>	<u>-</u>	<u>86,755</u>	<u>(130,683,273)</u>	
Nilai buku bersih	<u>54,823,101</u>	<u>276,134</u>	<u>511,788</u>	<u>(97,938)</u>	<u>55,513,085</u>	Net book value
Suku cadang	9,072,405	1,545,204	(511,788)	(966,412)	9,139,409	Spare parts
Penyisihan penurunan suku cadang	(422,336)	(288,927)	-	599,205	(112,058)	Provision for impairment of spare parts
	<u>8,650,069</u>	<u>1,256,277</u>	<u>(511,788)</u>	<u>(367,207)</u>	<u>9,027,351</u>	
Jumlah	<u>63,473,170</u>				<u>64,540,436</u>	Total

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	466,458	-	-	-	466,458	Land
Pemugaran tanah	1,583,630	-	116,021	-	1,699,651	Land improvements
Bangunan dan instalasi	17,510,953	-	158,109	(6,168)	17,662,894	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	139,428,519	93,712	8,256,896	(2,331,258)	145,447,869	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	5,743,568	25,653	443,296	(33,087)	6,179,430	Office equipment and furniture
Kendaraan	52,211	-	-	-	52,211	Vehicles
	164,785,339	119,365	8,974,322	(2,370,513)	171,508,513	
Aset dalam pembangunan	6,902,755	9,337,002	(7,959,916)	-	8,279,841	Construction in progress
	171,688,094	9,456,367	1,014,406	(2,370,513)	179,788,354	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemugaran tanah	(940,628)	(42,459)	-	-	(983,087)	Land improvements
Bangunan dan instalasi	(9,704,274)	(542,531)	-	77	(10,246,728)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(106,274,847)	(4,616,631)	-	2,289,719	(108,601,759)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(4,896,912)	(190,184)	-	5,628	(5,081,468)	Office equipment and furniture
Kendaraan	(48,572)	(3,639)	-	-	(52,211)	Vehicles
	(121,865,233)	(5,395,444)	-	2,295,424	(124,965,253)	
Nilai buku bersih	49,822,861				54,823,101	Net book value
Suku cadang	9,351,051	1,395,964	(1,014,406)	(660,204)	9,072,405	Spare parts
Penyisihan penurunan suku cadang	(152,860)	(274,242)	-	4,766	(422,336)	Provision for impairment of spare parts
	9,198,191	1,121,722	(1,014,406)	(655,438)	8,650,069	
Jumlah	<u>59,021,052</u>				<u>63,473,170</u>	Total

Pengurangan suku cadang pada tahun 2019 dan 2018 termasuk penggunaan suku cadang untuk pemeliharaan rutin aset tetap yang dibebankan pada beban pokok penjualan.

Disposals of spare parts in 2019 and 2018 include usage of spare parts for the purpose of regular maintenance of fixed assets, which are charged to cost of sales.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan	5,551,861	5,205,049	Cost of sales
Beban penjualan	53,600	44,074	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	199,314	146,321	General and administrative expenses
	<u>5,804,775</u>	<u>5,395,444</u>	

Semua aset tetap tersebut merupakan aset tetap dalam kepemilikan langsung Perusahaan.

All fixed assets are under direct ownership of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dalam pembangunan sejumlah AS\$ 2.086.840 (2018: AS\$ 8.279.841) terdiri dari bangunan dan mesin dalam rangka peningkatan kualitas produksi.

As at 31 December 2019, construction in progress amounting to US\$ 2,086,840 (2018: US\$ 8,279,841) represented building and machinery for the improvement of the Company's production quality.

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2020. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sekitar 87% dari jumlah biaya yang dianggarkan (2018: 55%).

Construction in progress is expected to be completed in 2020. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2019 was approximately 87% of total budgeted costs (2018: 55%).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 178.521.744 (2018: AS\$ 176.573.860) yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang akan jatuh tempo antara tahun 2020 sampai dengan 2037, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai terhadap nilai tercatat aset tetap, kecuali untuk suku cadang.

Perhitungan kerugian dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Harga perolehan	184,693
Akumulasi penyusutan	<u>(86,755)</u>
Nilai tercatat	97,938
Dikurangi: penerimaan atas hasil pelepasan aset tetap	<u>(115,744)</u>
(Keuntungan)/kerugian pelepasan aset tetap	<u>(17,806)</u>

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap, selain tanah dan bangunan.

Nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan penilaian Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP"), adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Tanah	29,562,967
Bangunan dan prasarana bangunan	<u>4,631,904</u>
	<u>34,194,871</u>

Nilai tersebut merupakan hasil penilaian observasi oleh Pemerintah Daerah dari objek yang sejenis pada tahun berjalan, yang termasuk dalam hirarki nilai wajar Tingkat 2.

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2019, fixed assets, except land, are covered by insurance against risks of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 178,521,744 (2018: US\$ 176,573,860) which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Company owns land rights which will expire within 2020 to 2037, after which they can be extended.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets, except for spare parts.

The calculation of the loss on disposal of fixed assets is as follows:

	<u>2018</u>	
	2,370,513	Acquisition costs
	<u>(2,295,424)</u>	Accumulated depreciation
	75,089	Carrying value
	<u>(9,811)</u>	Less: proceeds from disposal of fixed assets
	<u>65,278</u>	(Gain)/loss on disposal of fixed assets

There is no significant difference between the fair value and the carrying amount of the fixed assets, other than land and buildings.

The fair value of the Company's land and building and building improvements as at 31 December 2019 and 2018, based on Sales Value of Tax Object ("NJOP") was as follows:

	<u>2018</u>	
	24,245,602	Land
	<u>4,438,908</u>	Building and building improvements
	<u>28,684,510</u>	

The value is from the result of observed price by Provincial Government from similar objects in the current year, which was included in the fair value measurement of Level 2.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEd FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi. Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$ 110.998.370 (2018: AS\$ 104.883.695).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada aset tetap yang dijaminan untuk utang atau pinjaman.

10. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Aset lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan atas kontrak pembelian jangka panjang dan sewa, dan uang muka kepada karyawan.

11. UTANG USAHA

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	10,441,978	10,339,548
Dolar AS	9,280,910	11,168,178
Euro	518,747	826,481
Lain-lain	<u>720</u>	<u>20,965</u>
	<u>20,242,355</u>	<u>22,355,172</u>
Pihak berelasi		
Dolar AS	3,378,993	2,459,350
Euro	<u>117,510</u>	<u>211,382</u>
	<u>3,496,503</u>	<u>2,670,732</u>
	<u>23,738,858</u>	<u>25,025,904</u>

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi. Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan.

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

9. FIXED ASSETS (continued)

The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to US\$ 110,998,370 (2018: US\$ 104,883,695).

As at 31 December 2019 and 2018, there were no fixed assets pledged as collateral for payables or loans.

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other assets mainly consisted of refundable deposits for long-term supply contracts and rentals, and advance to employees.

11. TRADE PAYABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
			Third parties
			Rupiah
			US Dollar
			Euro
			Others
	<u>20,242,355</u>	<u>22,355,172</u>	
			Related parties
			US Dollar
			Euro
	<u>3,496,503</u>	<u>2,670,732</u>	
	<u>23,738,858</u>	<u>25,025,904</u>	

Trade payables represent purchase of raw materials and finished goods. There is no guarantee given on the Company's trade payables.

See Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

12. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pembelian aset tetap	2,047,744	2,678,345	Fixed assets purchase
Beban pengangkutan dan penjualan	1,175,810	874,123	Freight and selling costs
Tenaga kontrak dan konsultan	1,159,684	845,445	Casual labour and consultant
Beban listrik, bahan bakar dan subsidi kantin	592,293	482,766	Electricity, energy and canteen subsidy
Perlengkapan	510,684	1,502,479	Supplies
Biaya sewa <i>forklift</i>	256,345	252,496	Forklift rent expense
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	653,033	896,486	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>6,395,593</u>	<u>7,532,140</u>	

13. AKRUAL

13. ACCRUALS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji dan kompensasi	1,552,588	1,213,227	Salaries and compensation
Rabat penjualan	1,278,583	1,211,899	Sales rebates
Beban pengangkutan dan gudang	444,489	689,118	Freight cost and warehouse fee
Pelepasan aset tetap	430,713	403,053	Assets retirement obligations
Iklan dan pemasaran	138,203	73,041	Advertising and marketing
Biaya hukum dan konsultasi	127,589	102,018	Legal and consultant fees
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	121,526	245,652	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>4,093,691</u>	<u>3,938,008</u>	

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Tagihan atas restitusi pajak

a. Claim for tax refund

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
- 2019	1,720,274	-	2019 -
- 2018	1,749,039	1,749,039	2018 -
- 2017	706,500	1,501,574	2017 -
- 2013	1,523,628	1,523,628	2013 -
- 2011	1,549,565	1,549,565	2011 -
- 2010	1,937,541	1,937,541	2010 -
	<u>9,186,547</u>	<u>8,261,347</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak pertambahan nilai - 2016	40,308	73,034	Value added tax - 2016
Pasal 21	52,586	-	Article 21
Pasal 23	3,599	-	Article 23
Bea cukai	-	143,375	Custom duty
	<u>96,493</u>	<u>216,409</u>	
	<u>9,283,040</u>	<u>8,477,756</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEd FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pasal 21	165,533	204,484	Article 21 -
- Pasal 23	35,743	12,279	Article 23 -
- Pasal 26	48,929	49,441	Article 26 -
- Lain-lain	302	2,613	Others -
	<u>250,507</u>	<u>268,817</u>	

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan

c. Income tax (benefit)/expense

	<u>2019^{*)}</u>	<u>2018</u>	
Kini	-	-	Current
Tangguhan	(43,976)	522,844	Deferred
	<u>(43,976)</u>	<u>522,844</u>	

Rekonsiliasi antara (manfaat)/beban pajak penghasilan dan hasil perkalian (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax (benefit)/expense and the statutory tax amount on the (loss)/profit before tax is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(1,240,768)	1,028,150	(Loss)/profit before tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(310,192)	257,038	Tax calculated at applicable tax rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan	274,585	278,072	Non-deductible expenses
Pendapatan kena pajak final	(8,369)	(12,266)	Income subject to final tax
	<u>(43,976)</u>	<u>522,844</u>	

Beban pajak penghasilan kini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung sebagai berikut:

Current income tax expense for the years ended 31 December 2019 and 2018 were calculated as follows:

	<u>2019^{*)}</u>	<u>2018</u>	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(1,240,768)	1,028,150	(Loss)/profit before tax
Perbedaan permanen			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,098,338	1,112,286	Non-deductible expenses
Pendapatan kena pajak final	(33,474)	(49,062)	Income subject to final tax
	<u>1,064,864</u>	<u>1,063,224</u>	

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 34

^{*)} As restated, see Note 34

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2019^{*)}</u>	<u>2018</u>	
Perbedaan temporer			Temporary differences
Perbedaan antara pencatatan dan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	208,923	(206,399)	Differences between accruals and payments
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	(1,069,755)	(670,350)	Provision for employee benefits obligations
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(4,619,449)	(4,059,428)	Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(145,521)	(100,912)	Provision for impairment of inventories
	<u>(5,625,802)</u>	<u>(5,037,089)</u>	
Taksiran rugi pajak	<u>(5,801,706)</u>	<u>(2,945,715)</u>	Estimated tax loss
Beban pajak penghasilan kini	-	-	Current income tax expense
Pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(1,720,274)</u>	<u>(1,749,039)</u>	Prepaid income taxes
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>(1,720,274)</u>	<u>(1,749,039)</u>	Overpayment of corporate income tax

Dalam laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these amended and restated financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2019 were based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	<u>1 Januari/ January 2019</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2019^{*)}</u>	
Akumulasi rugi pajak	1,157,546	1,450,426	-	2,607,972	Accumulated tax loss
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	3,035,233	(1,154,862)	-	1,880,371	Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	461,155	(267,439)	279,856	473,572	Provision for employee benefits obligations
Perbedaan antara pencatatan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	325,511	52,231	-	377,742	Differences between accruals and payments
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	<u>72,258</u>	<u>(36,380)</u>	<u>-</u>	<u>35,878</u>	Provision for impairment of inventories
	<u>5,051,703</u>	<u>43,976</u>	<u>279,856</u>	<u>5,375,535</u>	

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 34

^{*)} As restated, see Note 34

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	1 Januari/ January 2018	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 2018	
Akumulasi rugi pajak	421,117	736,429	-	1,157,546	Accumulated tax loss
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	4,050,090	(1,014,857)	-	3,035,233	Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	730,533	(167,588)	(101,790)	461,155	Provision for employee benefits obligations
Perbedaan antara pencatatan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	377,111	(51,600)	-	325,511	Differences between accruals and payments
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	97,486	(25,228)	-	72,258	Provision for impairment of inventories
	<u>5,676,337</u>	<u>(522,844)</u>	<u>(101,790)</u>	<u>5,051,703</u>	

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessments

Pajak penghasilan badan

Corporate income tax

Tahun pajak 2010

2010 fiscal year

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2010 sebesar AS\$ 489.038, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 1.448.503. Perusahaan membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Maret 2012. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan ke kantor pajak.

In February 2012, the Company received a tax assessment letter for the 2010 fiscal year confirming underpayment of corporate income tax amounting to US\$ 489,038, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 1,448,503. The Company paid the underpayment in March 2012. The Company disagreed with the tax assessment letter and lodged an objection letter to the tax office.

Pada bulan Mei 2013, keberatan yang diajukan Perusahaan ditolak. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan banding ke pengadilan pajak.

In May 2013, the Company's objection was declined. The Company disagreed with it and lodged an appeal letter to the tax court.

Pada bulan Desember 2014, pengadilan pajak menyetujui putusan kantor pajak. Perusahaan tidak setuju atas hasil banding dan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada bulan April 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali ini, Perusahaan belum menerima hasil peninjauan kembali dari Mahkamah Agung.

In December 2014, the tax court ruled in favor of the tax office. The Company disagreed with the tax appeal result and lodged a judicial review to the Supreme Court in April 2015. Up to the date of the completion of these amended and restated financial statements, the Company has not yet received the result of judicial review from the Supreme Court.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Tahun pajak 2011

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2011 sebesar AS\$ 537.572, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 2.087.137. Perusahaan menerima pembayaran atas lebih bayar tersebut pada bulan Maret 2013. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan ke kantor pajak.

Pada bulan September 2014, keberatan yang diajukan Perusahaan ditolak. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan permohonan *Mutual Agreement Procedure* (MAP) kepada pihak otoritas pajak Singapura dan Direktorat Jenderal Pajak Indonesia sebagai pihak-pihak yang terkait. Selanjutnya, pada bulan Maret 2016, Perusahaan memasukkan permohonan MAP ke Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali ini, belum ada keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak terkait dengan permohonan MAP Perusahaan.

Tahun pajak 2013

Pada bulan Mei 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2013 sebesar AS\$ 837.629, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 685.999. Perusahaan membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Juni 2015. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan selanjutnya, pada bulan Mei 2016, Perusahaan mengajukan permohonan MAP ke pihak otoritas pajak Singapura dan Direktorat Jenderal Pajak Indonesia sebagai pihak-pihak yang terkait. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali ini, belum ada keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak terkait dengan permohonan MAP Perusahaan.

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Corporate income tax (continued)

2011 fiscal year

In March 2013, the Company received a tax assessment letter for the 2011 fiscal year confirming overpayment of corporate income tax amounting to US\$ 537,572, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 2,087,137. The Company received the refund for the overpayment in March 2013. The Company disagreed with the tax audit result and lodged an objection letter to the tax office.

In September 2014, the Company's objection was declined. The Company disagreed with the tax objection result and lodged a Mutual Agreement Procedure (MAP) process to the Singapore Tax Authority and Directorate General of Tax as the concerned parties. Subsequently, in March 2016, the Company submitted the MAP process to Directorate General of Tax. Up to the date of the completion of these amended and restated financial statements, there has been no decision from the Directorate General of Tax regarding to the MAP submitted by the Company.

2013 fiscal year

In May 2015, the Company received a tax assessment letter for the 2013 fiscal year confirming underpayment for corporate income tax amounting to US\$ 837,629, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 685,999. The Company paid the underpayment in June 2015. The Company disagreed with the tax audit result and subsequently, in May 2016, the Company lodged an MAP process to the Singapore Tax Authority and Directorate General of Tax as the concerned parties. Up to the date of the completion of these amended and restated financial statements, there has been no decision from the Directorate General of Tax regarding to the MAP submitted by the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Tahun pajak 2017

Pada bulan Juni 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017 sebesar AS\$ 795.074, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 1.501.574. Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar AS\$ 795.074 pada bulan Agustus 2019. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan permohonan kepada Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali ini, Perusahaan belum menerima hasil keberatan dari kantor pajak.

Bea cukai

Pada bulan Desember 2011, Perusahaan menerima hasil audit bea cukai untuk masa Juli 2009 sampai dengan Desember 2010 yang menunjukkan total kurang bayar sebesar Rp 5.691.665.000. Perusahaan telah membayar sebagian dari kurang bayar tersebut pada tahun 2012 sebesar Rp 5.498.091.000. Perusahaan mengajukan keberatan terhadap kurang bayar sebesar Rp 3.658.332.000. Keberatan tersebut ditolak dan Perusahaan mengajukan banding atas hasil keputusan keberatan.

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima keputusan atas banding yang diajukan, yang terdiri dari sebagian pengembalian sebesar Rp 1.040.281.000 dan penolakan atas sisa dari jumlah pajak dalam banding. Perusahaan tidak setuju dengan keputusan ini dan mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung sebesar Rp 2.475.631.000, yang terdiri dari kurang bayar dan bunga atas bea masuk, dan membebaskan selisihnya sebesar Rp 142.420.000 pada laporan laba rugi tahun 2013.

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Corporate income tax (continued)

2017 fiscal year

In June 2019, the Company received a tax assessment letter for the 2017 fiscal year confirming overpayment for corporate income tax amounting to US\$ 795,074, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 1,501,574. The Company received tax refund amounting to US\$ 795,074 in August 2019. The Company disagreed with the tax assessment letter and lodged an objection letter to the tax office. Up to the date of the completion of these amended and restated financial statements, the Company has not yet received the result of objection from the tax office.

Custom duty

In December 2011, the Company received custom duty audit results for the period from July 2009 up to December 2010 confirming the underpayment amounting to Rp 5,691,665,000. The Company paid some portion of the underpayment in 2012 amounting to Rp 5,498,091,000. The Company submitted an objection letter for the underpayment of Rp 3,658,332,000. The objection letter was rejected and the Company submitted an appeal based on the decision.

In 2013, the Company received the result of the appeal, consisted of a partial refund amounting to Rp 1,040,281,000 and rejection for the remaining amount. The Company did not agree with this appeal result and submitted a request for judicial review to the Supreme Court for the amount of Rp 2,475,631,000, which consisted of the underpayment and interest of custom duty, and charged the difference of Rp 142,420,000 to the 2013 profit or loss.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEd FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Bea cukai (lanjutan)

Pada bulan November 2016, Perusahaan menerima sebagian pengembalian sebesar Rp 150.458.000, setelah penyesuaian atas penjabaran mata uang asing, atas bunga dari pembayaran bea cukai. Selain itu, Perusahaan membebankan sebesar Rp 258.353.000 ke dalam laba rugi tahun 2016.

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menerima hasil peninjauan kembali, yang menolak klaim Perusahaan. Perusahaan menerima hasil dan membebankan sebesar Rp 2.066.820.000 atau setara dengan AS\$ 143.375 ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pajak pertambahan nilai

Tahun pajak 2016

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan menerima beberapa surat tagihan pajak dan surat ketetapan pajak kurang bayar pajak pertambahan nilai (VAT) untuk tahun pajak 2016 sebesar AS\$ 105.091. Perusahaan membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Juli 2018.

Pada bulan Agustus 2018, Perusahaan mengajukan keberatan ke kantor pajak sebesar AS\$ 73.034 dan membebankan selisihnya sebesar AS\$ 32.057 ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menerima hasil keberatan, berisi sebagian pengembalian sebesar AS\$ 32.726 dan penolakan atas jumlah tersisa. Perusahaan tidak setuju dengan hasil keberatan dan mengajukan banding berdasarkan keputusan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali ini, Perusahaan belum menerima hasil banding dari pengadilan pajak.

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Custom duty (continued)

In November 2016, the Company received partial tax refund amounting to Rp 150,458,000, after foreign currency translation adjustment, of the interest of custom duty payment. In addition, the Company charged an amount of Rp 258,353,000 to the 2016 profit or loss.

In May 2019, the Company received the result of the judicial review, which rejected the claim of the Company. The Company accepted the result and charged an amount of Rp 2,066,820,000 or equivalent to US\$ 143,375 to the current year profit or loss.

Value added tax

2016 fiscal year

In June 2018, the Company received several tax collection letters and tax assessment letters for 2016 fiscal year confirming underpayment for value added tax (VAT) amounting to US\$ 105,091. The Company paid the underpayment in July 2018.

In August 2018, the Company lodged an objection letter to the tax office of US\$ 73,034 and charged the remaining amount of US\$ 32,057 to the current year profit or loss.

Subsequently, in May 2019, the Company received the result of the objection, consisted of a partial refund amounting to US\$ 32,726 and rejection for the remaining amount. The Company did not agree with this objection result and submitted an appeal based on the decision.

Up to the date of the completion of these amended and restated financial statements, the Company has not received the result of the appeal from the tax court.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEd FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai (lanjutan)

Tahun pajak 2019

Pada tanggal 31 Desember 2019, klaim restitusi PPN sebesar AS\$ 1.438.588 adalah untuk masa pajak Februari 2019 sampai dengan Desember 2019 (2018: AS\$ 2.382.895 untuk masa pajak Maret 2018 sampai dengan Desember 2018).

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima sebagian pengembalian kelebihan PPN untuk masa pajak Maret 2018 sampai dengan Desember 2018 dan Januari 2019 sampai dengan Juni 2019 sebesar AS\$ 3.768.472 (2018: AS\$ 5.855.536 untuk masa pajak Juli 2017 sampai dengan Desember 2017 dan Januari 2018 sampai dengan Juni 2018).

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Value added tax (continued)

2019 fiscal year

As at 31 December 2019, the claim for VAT refund was amounting to US\$ 1,438,588 for the period from February 2019 up to December 2019 (2018: US\$ 2,382,895 for the period from March 2018 up to December 2018).

In 2019, the Company received portion of VAT refunds for the period from March 2018 up to December 2018 and from January 2019 up to June 2019 amounting to US\$ 3,768,472 (2018: US\$ 5,855,536 for the period July 2017 up to December 2017 and from January 2018 up to June 2018).

f. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Jumlah kewajiban imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, Willis Towers Watson sesuai dengan laporan bertanggal 23 Maret 2020 (2018: 26 Maret 2019) sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat diskonto	7.75% per tahun/ per annum	8.50% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa datang	8% per tahun/ per annum	8% per tahun/ per annum	Future salary increase rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ Indonesian Mortality Table 2011	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ Indonesian Mortality Table 2011	Mortality rate
Tingkat pensiun dini	1% pada usia/ at the age 45-54	1% pada usia/ at the age 45-54	Early retirement rate

15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The amount of employee benefits obligations was calculated by an independent actuary, Willis Towers Watson as described in its report dated 23 March 2020 (2018: 26 March 2019) as follows:

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Imbalan pensiun	1,784,513	1,711,210	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	109,778	133,412	Other long-term benefits
	1,894,291	1,844,622	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(117,372)	(80,456)	Current portion
Bagian jangka panjang	1,776,919	1,764,166	Non-current portion
Beban yang diakui pada laba rugi:			Expense recognised in profit or loss:
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Imbalan pensiun	631,804	1,202,348	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	(6,991)	16,524	Other long-term benefits
	<u>624,813</u>	<u>1,218,872</u>	
Imbalan pensiun			Pension benefits
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Nilai kini kewajiban	12,012,670	9,462,420	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	(12,192,659)	(10,250,193)	Fair value of plan assets
Dampak batas atas aset	1,964,502	2,498,983	The effect of asset ceiling
	<u>1,784,513</u>	<u>1,711,210</u>	
Mutasi kewajiban imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:			The movement of the pension benefits obligation recognised in the statements of financial position are as follows:
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pada awal tahun	1,711,210	2,776,168	At beginning of the year
Biaya jasa kini	812,713	1,075,591	Current service cost
Biaya bunga	(157,794)	126,757	Interest cost
	2,366,129	3,978,516	
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1,205,684	(1,961,419)	Actuarial loss/(gain) from change in financial assumptions
Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman	(57,125)	(947,900)	Experience gain adjustment
Imbal hasil aset program	505,346	3,177	Return on plan assets
Perubahan dampak batas atas aset	(534,481)	2,498,983	Change in the effect of asset ceiling
	<u>3,485,553</u>	<u>3,571,357</u>	
Iuran yang dibayarkan	(1,677,925)	(1,713,714)	Contribution paid
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	-	(7,787)	Benefits paid directly by the employer
Penyesuaian perubahan kurs	(23,115)	(138,646)	Exchange rate adjustment
	<u>1,784,513</u>	<u>1,711,210</u>	
Pada akhir tahun			At the end of the year

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Pengukuran kembali kumulatif yang diakui dalam rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Cumulative remeasurements recognised in other comprehensive loss are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pada awal tahun	4,538,217	4,945,376	<i>At the beginning of the year</i>
Pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	<u>1,119,424</u>	<u>(407,159)</u>	<i>Remeasurements recognised during the year</i>
Pada akhir tahun	<u>5,657,641</u>	<u>4,538,217</u>	<i>At the end of the year</i>

Beban imbalan pensiun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar AS\$ 631.804 (2018: AS\$ 1.202.348) dialokasikan ke beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

The pension benefit expenses for the year ended 31 December 2019 amounting to US\$ 631,804 (2018: US\$ 1,202,348) were allocated to cost of sales, selling expenses and general and administrative expenses.

Mutasi nilai kini kewajiban selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pada awal tahun	9,462,420	11,801,670	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	744,686	1,008,302	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	820,413	802,676	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1,205,684	(1,961,419)	<i>Actuarial loss/(gain) from change in financial assumptions</i>
Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman	(57,125)	(947,900)	<i>Experience gain adjustment</i>
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	-	(7,787)	<i>Benefits paid directly by the employer</i>
Imbalan yang dibayar	(601,101)	(458,058)	<i>Benefits paid</i>
Penyesuaian perubahan kurs	<u>437,693</u>	<u>(775,064)</u>	<i>Exchange rate adjustment</i>
Pada akhir tahun	<u>12,012,670</u>	<u>9,462,420</u>	<i>At the end of the year</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEd FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets over the year is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pada awal tahun	10,250,193	9,025,500	At the beginning of the year
Pendapatan bunga dari aset program	978,207	675,919	Interest income on plan assets
Iuran pemberi kerja	1,677,925	1,713,714	Employer's contributions
Pengukuran kembali - imbal hasil aset program	(505,346)	(3,175)	Remeasurements - return on plan assets
Biaya administrasi yang dibayar	(68,027)	(67,289)	Administrative expenses paid
Imbalan yang dibayar	(601,101)	(458,058)	Benefits paid
Penyesuaian perubahan kurs	460,808	(636,418)	Exchange rate adjustment
Pada akhir tahun	<u>12,192,659</u>	<u>10,250,193</u>	At the end of the year

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, aset program terdiri dari:

As at 31 December 2019 and 2018, the plan assets comprise the following:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Investasi yang dikutip dari harga pasar			Investments with quoted market price
- Saham	86,481	137,313	Stocks -
- Surat berharga	4,893,254	3,525,818	Bonds -
- Reksa dana	770,795	954,552	Mutual funds -
	<u>5,750,530</u>	<u>4,617,683</u>	
Investasi yang tidak dikutip dari harga pasar			Investments with no quoted market price
- Kas di bank	543,273	961,874	Cash in banks -
- Deposito	5,898,856	4,670,636	Time deposits -
	<u>6,442,129</u>	<u>5,632,510</u>	
	<u>12,192,659</u>	<u>10,250,193</u>	

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar AS\$ 1.338.759 (2018: AS\$ 1.987.842) (tidak diaudit).

Expected contribution to defined benefit pension plan for the following one year is US\$ 1,338,759 (2018: US\$ 1,987,842) (unaudited).

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 12,05 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 12.05 years.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact of present value defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	Turun sebesar AS\$ 1.902.265/ Decrease by US\$ 1,902,265	Naik sebesar AS\$ 1.612.984/ Increase by US\$ 1,612,984	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Naik sebesar AS\$ 744.426/ Increase by US\$ 744,426	Turun sebesar AS\$ 1.576.832/ Decrease by US\$ 1,576,832	Salary increase rate

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. Volatilitas aset

1. Asset volatility

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

2. Perubahan imbal hasil obligasi

2. Changes in bond yields

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially, offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

3. Tingkat kenaikan gaji

3. Salary growth rate

Kewajiban imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

The Company's pension obligations are linked to salary growth rate and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pensiun (lanjutan)

Dalam hal program yang didanai, Perusahaan memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai investasi jangka panjang yang sejalan dengan skema kewajiban pensiun. Dalam kerangka ini, ALM yang dimiliki Perusahaan bertujuan menyesuaikan aset-aset terhadap kewajiban pensiun dengan berinvestasi pada sekuritas bunga tetap jangka panjang dan deposito berjangka dengan jatuh tempo yang sesuai dengan jatuh tempo pembayaran manfaat dan dalam mata uang yang sesuai.

Perusahaan telah menentukan bahwa strategi tersebut bertujuan untuk mengeliminasi defisit program pensiun selama bertahun-tahun. Perusahaan mempertimbangkan bahwa tingkat kontribusi yang ditetapkan pada tanggal penilaian terakhir cukup memadai untuk mengeliminasi defisit selama periode yang disetujui dan kontribusi rutin berbasis biaya jasa tidak akan meningkat secara signifikan.

Pension benefits (continued)

In case of the funded plan, the Company ensures that the investment positions are managed within an *asset-liability matching* ("ALM") framework that has been developed to achieve long-term investments that are in line with the obligations under the pension schemes. Within this framework, the Company's ALM objective is to match the assets to the pension obligations by investing in long-term fixed interest securities and time deposits with maturities that match the benefit payments as they fall due and in the appropriate currency.

The Company has determined that this strategy aims to eliminate the pension plan deficit over the years. The Company considers that the contribution rates set at the latest valuation date are sufficient to eliminate the deficit over the agreed period and that regular contributions, which are based on service costs, will not increase significantly.

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya	<u>109,778</u>	<u>133,412</u>	Present value of other long-term benefits
Mutasi nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:			The movement in the present value of other long-term benefits obligation recognised in the statements of financial position is as follows:
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal tahun	133,412	145,961	At the beginning of the year
Biaya yang dibebankan dalam laba rugi	(6,991)	16,524	Expenses charged to profit or loss
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	(21,846)	(19,250)	Benefits paid directly by the employer
Penyesuaian perubahan kurs	<u>5,203</u>	<u>(9,823)</u>	Exchange rate adjustment
Pada akhir tahun	<u>109,778</u>	<u>133,412</u>	At the end of the year

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long-term benefits (continued)

Rincian beban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of the other long-term benefits expenses recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya jasa kini	13,394	14,372	<i>Current service costs</i>
Biaya jasa lalu atas perubahan program	(35,047)	-	<i>Past service cost from plan amendment</i>
Biaya bunga	10,593	9,563	<i>Interest costs</i>
Pengukuran kembali	4,069	(7,411)	<i>Remeasurements</i>
	<u>(6,991)</u>	<u>16,524</u>	

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits and other long-term benefits is as follow:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than a year</u>	<u>Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pensiun	159,869	136,027	1,505,299	160,100,000	161,901,195	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	20,758	18,927	54,585	309,624	403,894	<i>Other long-term benefits</i>
Jumlah	<u>180,627</u>	<u>154,954</u>	<u>1,559,884</u>	<u>160,409,624</u>	<u>162,305,089</u>	<i>Total</i>

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK

16. SHORT-TERM BORROWING

Pinjaman bank

The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Ltd.
("HSBC")

<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>21,023,998</u>	<u>11,937,000</u>

Bank loan

The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Ltd.
("HSBC")

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek Perusahaan. Penarikan pinjaman dilakukan dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan menggunakan fasilitas sebesar Rp 292.000.000.000 atau setara dengan AS\$ 21.023.998. Pinjaman ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 13 Januari 2020 (lihat Catatan 27).

The funds received from short-term borrowing are used for the Company's short-term working capital requirements. The loan withdrawal is denominated in Rupiah. As at 31 December 2019, the outstanding balance of the loan facility used amounted to Rp 292,000,000,000 or equivalent to US\$ 21,023,998. The loan is extended and shall mature on 13 January 2020 (see Note 27).

Jangka waktu dari setiap penarikan pinjaman adalah maksimal 90 hari terhitung sejak tanggal pencairan. Bunga akan dibebankan atas setiap penarikan secara harian sebesar 3,1% per tahun dibawah bunga pinjaman berjangka yang diberikan oleh HSBC. Bunga pinjaman selama tahun 2019 adalah berkisar antara 11,0% - 12,1% (2018: 10,2% - 12,1%).

Tenor of each drawn-down loan is 90 days maximum from the disbursement date. Interest will be charged on each drawdown on daily basis at 3.1% per annum below HSBC's Term Lending Rate. Interest rate on loan for 2019 was ranging from 11.0% - 12.1% (2018: 10.2% - 12.1%).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEd FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Tidak ada jaminan yang dikenakan atas fasilitas ini. Fasilitas perbankan ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun paling lambat tanggal 30 September 2020.

16. SHORT-TERM BORROWING (continued)

There is no collateral for this facility. This banking facility is subject to review at any time and, in any event, at the latest by 30 September 2020.

17. MODAL SAHAM

Pemegang saham perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	2019			
	Modal saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
The Goodyear Tire & Rubber Co.	348,500,000	85.00%	66,621,746	The Goodyear Tire & Rubber Co.
PT Kali Besar Asri	29,007,400	7.07%	5,545,262	PT Kali Besar Asri
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	32,492,600	7.93%	6,211,517	Public (each below 5%)
	<u>410,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>78,378,525</u>	
	2018			
	Modal saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
The Goodyear Tire & Rubber Co.	348,500,000	85.00%	66,621,746	The Goodyear Tire & Rubber Co.
PT Kali Besar Asri	29,047,400	7.08%	5,552,908	PT Kali Besar Asri
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	32,452,600	7.92%	6,203,871	Public (each below 5%)
	<u>410,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>78,378,525</u>	

18. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat cadangan sebesar 20% minimum dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo laba dicadangkan adalah sebesar AS\$ 80.991.

18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Limited Liability Corporation Law No. 40/2007 requires companies in Indonesia to set up a reserve of a minimum 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 31 December 2019 and 2018, the balance of appropriated retained earnings was US\$ 80,991.

19. PENYESUAIAN PENJABARAN KUMULATIF

Penyesuaian penjabaran kumulatif pada laporan posisi keuangan sejumlah AS\$ 74.508.088 merupakan selisih yang timbul dari penjabaran mata uang sehubungan dengan perubahan mata uang fungsional Perusahaan dari Rupiah menjadi Dolar AS pada tanggal 1 Januari 2010.

Perubahan ini disahkan oleh Menteri Keuangan dalam Surat No. KEP-83/WPJ.19/2009 tanggal 3 September 2009.

19. CUMULATIVE TRANSLATION ADJUSTMENT

Cumulative translation adjustments in the statements of financial position amounting to US\$ 74,508,088 represent differences resulting from currency translation in connection with the change of the functional currency of the Company from Rupiah to US Dollars on 1 January 2010.

This change was approved by the Minister of Finance in Letter No. KEP-83/WPJ.19/2009 dated 3 September 2009.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. PENJUALAN BERSIH

20. NET SALES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Ban	136,396,295	136,498,768	Tires
Ban dalam	922,032	1,143,892	Tubes
Barang setengah jadi	<u>1,997,511</u>	<u>22,285,549</u>	Semi-finished goods
	<u>139,315,838</u>	<u>159,928,209</u>	

Klasifikasi penjualan berdasarkan geografi dan pelanggan adalah sebagai berikut:

Classification of sales based on geographical area and customers are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penjualan dalam negeri	81,893,810	86,032,076	Domestic sales
Penjualan ekspor	<u>57,422,028</u>	<u>73,896,133</u>	Export sales
	<u>139,315,838</u>	<u>159,928,209</u>	
Pihak ketiga	81,893,810	108,317,625	Third parties
Pihak berelasi	<u>57,422,028</u>	<u>51,610,584</u>	Related parties
	<u>139,315,838</u>	<u>159,928,209</u>	

Selama tahun 2019, tidak ada transaksi penjualan kepada pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total penjualan bersih (2018: Sinotrans Logistic Development sebesar AS\$ 22.285.549).

During 2019, there were no sales transactions to third party customer of more than 10% of total net sales (2018: Sinotrans Logistic Development amounting US\$ 22,285,549).

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 6 for related party information.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

21. COST OF SALES

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of cost of sales during the year:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bahan baku			Raw materials
- Saldo awal tahun	7,758,478	5,432,398	Beginning balance of the year -
- Pembelian	69,793,285	96,645,180	Purchases -
- Saldo akhir tahun	<u>(5,048,930)</u>	<u>(7,758,478)</u>	Ending balance of the year -
Pemakaian bahan baku	72,502,833	94,319,100	Raw materials used
Upah buruh langsung	12,185,680	12,538,105	Direct labour cost
Bantuan teknis	7,216,525	7,287,973	Technical assistance
Penyusutan (Catatan 9)	5,551,861	5,205,049	Depreciation (Note 9)
Listrik dan bahan bakar	4,044,085	4,339,197	Electricity and energy
Pemeliharaan dan perbaikan	3,641,587	3,787,314	Repair and maintenance
Beban regional	2,369,546	2,185,011	Regional charges
Alokasi beban jasa teknologi informasi	754,031	732,061	Allocation information technology service fees
Beban jasa koordinasi dan administrasi	694,018	1,289,926	Coordination and administration service fees
Beban pensiun	537,688	889,027	Pension cost
Lain-lain	<u>5,139,575</u>	<u>4,165,606</u>	Others
Beban produksi (saldo dibawa berikutnya)	114,637,429	136,738,369	Production costs (balance brought forward)

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATEd FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

21. COST OF SALES (continued)

	<u>2019^{*)}</u>	<u>2018</u>	
Beban produksi (saldo dibawa sebelumnya)	114,637,429	136,738,369	<i>Production costs (balance carried forward)</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
- Saldo awal tahun	1,354,723	2,293,110	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(1,012,251)</u>	<u>(1,354,723)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
Beban pokok produksi	114,979,901	137,676,756	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Saldo awal tahun	10,739,547	8,757,022	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Pembelian	8,615,559	10,120,556	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(10,955,512)</u>	<u>(10,739,547)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
	<u>123,379,495</u>	<u>145,814,787</u>	

Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga dalam negeri yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari PT Karias Tabin Kencana dan PT Bitung Gunasejahtera masing-masing sebesar AS\$ 8.242.719 dan AS\$ 7.076.091 (2018: masing-masing sebesar AS\$ 10.942.964, AS\$ 12.317.310, dan PT Wilson Tunggal Perkasa sebesar AS\$ 11.843.987). Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga luar negeri yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari Junma Tyre Cord Company Ltd. sebesar AS\$ 9.647.656 (2018: AS\$ 10.266.411).

Purchase transactions from domestic third party suppliers with more than 10% of total purchases of raw materials were from PT Karias Tabin Kencana and PT Bitung Gunasejahtera amounting to US\$ 8,242,719, US\$ 7,076,091, respectively (2018: US\$ 10,942,964, US\$ 12,317,310, respectively and PT Wilson Tunggal Perkasa amounting to US\$ 11,843,987). Purchase transactions from overseas third party supplier with more than 10% of total purchases of raw materials was from Junma Tyre Cord Company Ltd. amounting to US\$ 9,647,656 (2018: US\$ 10,266,411).

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 6 for related party information.

22. BEBAN USAHA

22. OPERATING EXPENSES

Jumlah beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The total selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Biaya angkut	2,834,511	2,822,711	<i>Shipping costs</i>
Beban regional	1,446,451	1,020,008	<i>Regional charges</i>
Gaji dan kesejahteraan	1,213,496	1,208,164	<i>Salaries and benefits</i>
Iklan dan promosi	594,197	432,844	<i>Advertising and promotions</i>
Perjalanan dan pelatihan	467,554	513,979	<i>Travelling and training</i>
Beban pensiun	52,068	109,105	<i>Pension cost</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>672,337</u>	<u>523,992</u>	<i>Others (each below US\$ 100,000)</i>
	<u>7,280,614</u>	<u>6,630,803</u>	

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 34

^{*)} As restated, see Note 34

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA (lanjutan)

22. OPERATING EXPENSES (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Beban regional	2,078,156	2,653,782	Regional charges
Gaji dan kesejahteraan	1,574,896	1,623,997	Salaries and benefits
Biaya konsultan	816,475	753,546	Consultant fees
Alokasi beban jasa teknologi informasi	371,959	339,018	Allocation information technology service fees
Beban jasa koordinasi dan administrasi	346,331	351,616	Coordination and administration service fees
Pos dan telekomunikasi	213,717	187,197	Postage and telecommunication
Penyusutan (Catatan 9)	199,314	146,321	Depreciation (Note 9)
Beban sewa	162,487	136,498	Rental expense
Beban pensiun	42,048	204,216	Pension cost
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	609,129	599,469	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>6,414,512</u>	<u>6,995,660</u>	

23. BIAYA KEUANGAN

23. FINANCE COSTS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban bunga - pinjaman bank	2,061,309	1,019,941	Interest expense - bank loan
Lain-lain	7,752	9,605	Others
	<u>2,069,061</u>	<u>1,029,546</u>	

24. LAIN-LAIN, BERSIH

24. OTHERS, NET

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(1,359,995)	1,621,494	Foreign exchange (loss)/gain, net
Keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap (Catatan 9)	17,806	(65,278)	Gain/(loss) on disposal of fixed assets (Note 9)
Lain-lain	(104,209)	(34,541)	Others
	<u>(1,446,398)</u>	<u>1,521,675</u>	

25. (RUGI)/LABA PER SAHAM

25. (LOSS)/EARNINGS PER SHARE

	<u>2019*)</u>	<u>2018</u>	
(Rugi)/laba tahun berjalan	(1,196,792)	505,306	(Loss)/profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusian	410,000,000	410,000,000	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted
	<u>(0.003)</u>	<u>0.001</u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 34

*) As restated, see Note 34

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. PELAPORAN SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi Perusahaan. Direksi Perusahaan telah menentukan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal Perusahaan yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Direksi Perusahaan menggunakan indikator kategori produk sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Oleh karena itu, manajemen melaporkan segmennya berdasarkan kategori produk.

26. SEGMENT REPORTING

The operational decision maker is the Directors of the Company. The Directors of the Company have determined the operating segments based on the Company's internal report that is used to make strategic decisions.

The Directors of the Company use products category indicators as tools in analysing its business. Therefore, management reported its segment based on products category.

	2019 ^{*)}				
	Penggantian dan lain-lain/ Replacement and others	Peralatan asli/ Original equipment	Akun yang tidak dialokasikan/ Unallocated accounts	Jumlah segmen/ Total segment	
Penjualan bersih	127,852,277	11,463,561	-	139,315,838	Net sales
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(102,525,930)	(11,689,206)	(22,859,485)	(137,074,621)	Cost of sales, selling, general and administrative expenses
Lain-lain	-	-	(3,481,985)	(3,481,985)	Others
Manfaat pajak penghasilan	-	-	43,976	43,976	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan				<u>(1,196,792)</u>	Loss for the year
Aset segmen					Segment assets
Piutang usaha	6,735,388	1,531,428	-	8,266,816	Trade receivables
Persediaan	9,088,628	1,866,884	9,225,903	20,181,415	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	91,911,910	<u>91,911,910</u>	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>120,360,141</u>	Total assets
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	68,002,673	<u>68,002,673</u>	Unallocated liabilities
Aset tetap					Fixed assets
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	64,540,436	<u>64,540,436</u>	Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	7,626,113	<u>7,626,113</u>	Unallocated addition of fixed assets
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(5,804,775)	<u>(5,804,775)</u>	Unallocated depreciation expenses

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 34

^{*)} As restated, see Note 34

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT REPORTING (continued)

	2018 ^{*)}				
	<u>Penggantian dan lain-lain/ Replacement and others</u>	<u>Peralatan asli/ Original equipment</u>	<u>Akun yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated accounts</u>	<u>Jumlah segmen/ Total segment</u>	
Penjualan bersih	146,281,539	13,646,670	-	159,928,209	Net sales
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(126,083,693)	(12,341,037)	(21,016,520)	(159,441,250)	Cost of sales, selling, general and administrative expenses
Lain-lain	-	-	541,191	541,191	Others
Beban pajak penghasilan	-	-	(522,844)	(522,844)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				<u>505,306</u>	Profit for the year
Aset segmen					Segment assets
Piutang usaha	7,276,871	1,566,168	-	8,843,039	Trade receivables
Persediaan	8,115,421	2,624,126	11,638,257	22,377,804	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	94,795,513	<u>94,795,513</u>	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>126,016,356</u>	Total assets
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	71,622,528	<u>71,622,528</u>	Unallocated liabilities
Aset tetap					Fixed assets
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	63,473,170	<u>63,473,170</u>	Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	10,852,331	<u>10,852,331</u>	Unallocated addition of fixed assets
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(5,395,444)	<u>(5,395,444)</u>	Unallocated depreciation expenses

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian fasilitas pinjaman bank

Pada tanggal 18 Mei 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang dengan HSBC. Jumlah fasilitas yang diberikan adalah sebesar AS\$ 10.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,5% per tahun di bawah bunga pinjaman berjangka yang diberikan oleh HSBC. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan terus berlaku hingga HSBC atau Perusahaan secara tertulis membatalkan atau menghentikan perjanjian ini.

Perjanjian fasilitas pinjaman bank ini telah diubah beberapa kali dan terakhir pada tanggal 12 Oktober 2018, dimana jumlah fasilitas yang diberikan menjadi sebesar AS\$ 20.000.000, termasuk di dalamnya fasilitas bagi Perusahaan untuk menarik pinjaman dalam Rupiah sebesar Rp 296.600.000.000. Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun (3,1% per tahun untuk Rupiah) dibawah bunga pinjaman berjangka yang diberikan oleh HSBC. Perjanjian fasilitas pinjaman ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal perjanjian.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank loan facility agreement

On 6 May 2015, the Company signed a revolving loan facility agreement with HSBC. Total facility amount is US\$ 10,000,000 with an interest rate of 5.5% per annum below HSBC's Term Lending Rate. This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year from the signing date of this agreement and shall continue to be applicable until the HSBC or the Company cancels or terminates this agreement in writing.

This bank loan facility agreement has been amended a few times and most recently on 12 October 2018, where the total facility granted became US\$ 20,000,000, including a facility for the Company to drawdown the loan in Rupiah of Rp 296,600,000,000. The US Dollar denominated loan bears interest of 5.5% per annum (Rupiah: 3.1% per annum) below HSBC's Term Lending Rate. This loan facility agreement shall be valid for a period of one year from the date of the agreement.

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 33

^{*)} As reclassified, see Note 33

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pinjaman bank (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 27 September 2019, Perusahaan dan HSBC menandatangani perubahan perjanjian fasilitas pinjaman, dimana jumlah fasilitas yang diberikan menjadi sebesar AS\$ 20.000.000, termasuk di dalamnya fasilitas bagi Perusahaan untuk menarik pinjaman dalam Rupiah sebesar Rp 292.000.000.000. Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun (3,1% per tahun untuk Rupiah) dibawah bunga pinjaman berjangka yang diberikan oleh HSBC. Perjanjian fasilitas pinjaman ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal perjanjian (lihat Catatan 16).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Bank loan facility agreement (continued)

Subsequently, on 27 September 2019, the Company and HSBC signed another amendment to the loan facility agreement, where the total facility granted became US\$ 20,000,000, including a facility for the Company to drawdown the loan in Rupiah of Rp 292,000,000,000. The US Dollar denominated loan bears interest of 5.5% per annum (Rupiah: 3.1% per annum) below HSBC's Term Lending Rate. This loan facility agreement shall be valid for a period of one year from the date of the agreement (see Note 16).

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			Significant non-cash investing activities
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	<u>2,047,744</u>	<u>2,678,345</u>	Acquisitions of fixed assets through incurrence of other payables

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang selain Dolar AS, yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di bank sesuai dengan komitmen mata uang selain Dolar AS untuk menutupi persentase tertentu dari eksposur risiko nilai tukar mata uang asing.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Market risk

Foreign exchange currency risk

The Company is exposed to other than US Dollar exchange currency risk, primarily arising from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage the risk, the Company places funds in banks in a consistent manner to match with its other than US Dollar currencies commitments to cover certain percentage of foreign exchange currency risk exposure.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 30.

Pada tanggal 31 Desember 2019, apabila mata uang selain Dolar AS menguat/melemah sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak akan naik/turun sebesar AS\$ 2.324.254 (2018: laba setelah pajak akan turun/naik sebesar AS\$ 1.672.783), hal ini terutama diakibatkan laba/rugi penjabaran nilai tukar mata uang asing tersebut. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak terhadap rugi setelah pajak.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka pendek. Pinjaman jangka pendek dari bank yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko arus kas tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lainnya tidak mengalami perubahan, rugi setelah pajak tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$ 157.680 (2018: laba setelah pajak tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$ 89.528). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak terhadap rugi setelah pajak.

Risiko harga

Perusahaan terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama karet. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas.

Manajemen berkeyakinan bahwa dampak kenaikan/penurunan harga karet terhadap fluktuasi laba Perusahaan dapat diminimalisir dengan menaikkan/menurunkan harga jual produk Perusahaan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Market risk (continued)

**Foreign exchange currency risk
(continued)**

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 30.

As at 31 December 2019, if the currencies other than US Dollar had strengthened/weakened by 10% against US Dollar with all other variables held constant, loss after tax would increase/decrease by US\$ 2,324,254 (2018: profit after tax would decrease/increase by US\$ 1,672,783), arising mainly from the gains/losses from foreign exchange translation of those foreign currencies. The impact to equity would be the same with the impact to post tax loss.

Interest rate risk

The Company's interest rate risk arises from short-term borrowing. Short-term borrowing from bank exposes the Company to cash flow interest rate risk.

As at 31 December 2019, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax loss for the year would have been US\$ 157,680 higher/lower (2018: post-tax profit for the year would have been US\$ 89,528 lower/higher). The impact to equity would be the same with the impact to post tax loss.

Price risk

The Company is exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily rubber. The Company's policy is not to hedge the commodity price risk.

Management believes that effect of the increase/decrease in the rubber prices to the fluctuations of the Company's profit can be minimised by raising/lowering the selling price of the Company's products.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha dari pelanggan, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings* dari bank terkait.

Terkait dengan risiko kredit atas piutang usaha dari pelanggan, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan karena sebagian besar piutang Perusahaan merupakan piutang penjualan ekspor ke pihak berelasi. Perusahaan menerapkan pembayaran dimuka untuk penjualan lokal dari produk penggantian. Sebagian besar piutang usaha pihak ketiga Perusahaan terdiri dari piutang penjualan lokal produk peralatan asli kepada perusahaan pabrikan otomotif yang bereputasi baik.

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables from customers and other receivables. The Company manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring reputation and credit ratings of the related banks.

In respect of credit risk on trade receivables from customers, there is no significant credit risk as a significant portion of the Company's trade receivables comprise receivables from export sales to related parties. The Company applies advance payment for local sales of replacement products. Most of third parties trade receivables comprise receivables from local sales of original equipment products to reputable automotive manufacturer companies.

	<u>2019</u>	<u>2018^{*)}</u>	
Kas di bank	8,506,466	12,548,183	Cash in banks
Piutang usaha	8,266,816	8,843,039	Trade receivables
Piutang lain-lain	435,621	579,023	Other receivables
	<u>17,208,903</u>	<u>21,970,245</u>	

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

a. Kas di bank

a. Cash in banks

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Fitch			Fitch
- A+	15,986	450	A+ -
- AA	8,340,639	-	AA -
- AA-	-	12,435,907	AA- -
- BBB-	149,841	111,826	BBB- -
	<u>8,506,466</u>	<u>12,548,183</u>	

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 33

^{*)} As reclassified, see Note 33

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

b. Piutang usaha

	<u>2019</u>	<u>2018^{*)}</u>
Pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo	5,340,415	7,360,219
Pelanggan dengan saldo telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	<u>2,926,401</u>	<u>1,482,820</u>
	<u>8,266,816</u>	<u>8,843,039</u>

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

(ii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor proyeksi kebutuhan likuiditas dan arus kas aktual secara terus menerus serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki modal kerja negatif. Perusahaan menerima uang muka secara berkelanjutan dari pihak berelasi yang akan diselesaikan dengan penjualan di masa mendatang (Catatan 6).

Selain itu, Perusahaan juga memperoleh dukungan finansial dari pemegang saham, The Goodyear Tire & Rubber Co., dimana pemegang saham akan memastikan bahwa Perusahaan memiliki manajemen yang kompeten serta sumber daya yang memadai untuk menjalankan bisnisnya secara efisien untuk memenuhi komitmen keuangannya di tahun yang akan datang.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Credit risk (continued)

b. Trade receivables

	<u>2019</u>	<u>2018^{*)}</u>
Customers with balances not yet overdue	5,340,415	7,360,219
Customers with overdue balances but not impaired	<u>2,926,401</u>	<u>1,482,820</u>
	<u>8,266,816</u>	<u>8,843,039</u>

Trade receivables that were not yet overdue and were overdue but not impaired relate to a number of independent customers with whom there have been no recent history of default.

(ii) Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Company has difficulties in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flows and the due date of financial assets and liabilities.

As at 31 December 2019 and 2018, the Company had negative working capital. The Company continuously got advances from related parties that would be settled with future sales (Note 6).

In addition, the Company also obtained financial support from its shareholders, The Goodyear Tire & Rubber Co., whereby the shareholder will ensure that the Company has competent management and sufficient resources to carry on its business efficiently and to fulfill its financial commitments in the forthcoming year.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 33

^{*)} As reclassified, see Note 33

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
2019				2019
Utang usaha	23,738,858	-	23,738,858	<i>Trade payables</i>
Pinjaman jangka pendek	21,107,434	-	21,107,434	<i>Short-term borrowing</i>
Utang lain-lain	8,713,440	-	8,713,440	<i>Other payables</i>
Akrual	4,093,691	-	4,093,691	<i>Accruals</i>
Utang dividen	38,026	-	38,026	<i>Dividend payables</i>
	<u>57,691,449</u>	<u>-</u>	<u>57,691,449</u>	
2018				2018
Utang usaha	25,025,904	-	25,025,904	<i>Trade payables</i>
Pinjaman jangka pendek	11,968,859	-	11,968,859	<i>Short-term borrowing</i>
Utang lain-lain	10,424,707	-	10,424,707	<i>Other payables</i>
Akrual	3,938,008	-	3,938,008	<i>Accruals</i>
Utang dividen	29,523	-	29,523	<i>Dividend payables</i>
	<u>51,387,001</u>	<u>-</u>	<u>51,387,001</u>	

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets.

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair values of financial instruments

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan seperti kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, akrual dan utang dividen mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

The carrying amount of financial assets and liabilities such as cash in banks, trade receivables, other receivables, refundable deposits, trade payables, short-term borrowing, other payables, accruals and dividend payables approximate their fair value because they are short-term in nature.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**30. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG SELAIN DOLAR AS**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS adalah sebagai berikut:

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR**

As at 31 December 2019 and 2018, details of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar as follows:

	2019					
	IDR ('000)	EUR	SGD	AUD	JPY	
Aset moneter						Monetary assets
Kas	70,134,236	-	-	-	-	Cash
Piutang usaha						Trade receivables
- Pihak ketiga	37,405,863	-	-	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties -
Piutang lain-lain						Other receivables
- Pihak ketiga	2,070,029	-	-	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties -
Uang jaminan	2,308,752	-	-	-	-	Advances
	<u>111,918,880</u>	-	-	-	-	
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Utang usaha						Trade payables
- Pihak ketiga	(145,027,479)	(461,580)	(968)	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	(104,560)	-	-	-	Related parties -
Utang lain-lain						Other payables
- Pihak ketiga	(84,689,109)	(21,600)	(25,623)	-	(4,946,040)	Third parties -
- Pihak berelasi	(4,097,917)	-	-	(46,934)	-	Related parties -
Akrual	-	(383,248)	-	-	-	Accruals
Pinjaman jangka pendek	(292,000,000)	-	-	-	-	Short-term borrowing
	<u>(525,814,505)</u>	<u>(970,988)</u>	<u>(26,591)</u>	<u>(46,934)</u>	<u>(4,946,040)</u>	
Liabilitas moneter bersih	<u>(413,895,625)</u>	<u>(970,988)</u>	<u>(26,591)</u>	<u>(46,934)</u>	<u>(4,946,040)</u>	Net monetary liabilities
Setara AS\$	<u>(29,800,485)</u>	<u>(1,091,245)</u>	<u>(19,775)</u>	<u>(32,969)</u>	<u>(45,583)</u>	US\$ equivalent
Jumlah dalam AS\$, bersih	<u>(30,990,057)</u>					Total in US\$, net
	2018					
	IDR ('000)	EUR	SGD	AUD	JPY	
Aset moneter						Monetary assets
Kas	74,524,101	-	-	-	-	Cash
Piutang usaha						Trade receivables
- Pihak ketiga	30,486,304	-	-	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties -
Piutang lain-lain						Other receivables
- Pihak ketiga	3,895,326	-	-	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties -
Uang jaminan	2,457,565	-	-	-	-	Advances
	<u>111,363,296</u>	-	-	-	-	
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Utang usaha						Trade payables
- Pihak ketiga	(149,848,522)	(722,007)	(6,399)	-	(1,790,076)	Third parties -
- Pihak berelasi	-	(184,661)	-	-	-	Related parties -
Utang lain-lain						Other payables
- Pihak ketiga	(89,312,401)	(14,591)	(9,173)	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	(469)	-	(89,235)	-	Related parties -
Akrual	-	(352,104)	-	-	-	Accruals
Pinjaman jangka pendek	(173,000,000)	-	-	-	-	Short-term borrowing
	<u>(412,160,923)</u>	<u>(1,273,832)</u>	<u>(15,572)</u>	<u>(89,235)</u>	<u>(1,790,076)</u>	
Liabilitas moneter bersih	<u>(300,797,627)</u>	<u>(1,273,832)</u>	<u>(15,572)</u>	<u>(89,235)</u>	<u>(1,790,076)</u>	Net monetary liabilities
Setara AS\$	<u>(20,755,036)</u>	<u>(1,458,155)</u>	<u>(11,424)</u>	<u>(62,888)</u>	<u>(16,270)</u>	US\$ equivalent
Jumlah dalam AS\$, bersih	<u>(22,303,773)</u>					Total in US\$, net

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**30. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG SELAIN DOLAR AS (lanjutan)**

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang selain Dolar AS Perusahaan tersebut akan turun sebesar AS\$ 4.492.311 (2018: naik sebesar AS\$ 15.333).

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR
(continued)**

If assets and liabilities in currencies other than US Dollar as at 31 December 2019 had been translated using the middle rates of the sell rate and buy rate issued by Bank Indonesia as at the completion date of these amended and restated financial statements, the total net liabilities in other currencies of the Company would have decreased by approximately US\$ 4,492,311 (2018: increased by approximately US\$ 15,333).

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Komitmen

a. Perolehan aset tetap

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar AS\$ 1.022.375 (2018: AS\$ 3.354.594).

b. Kontrak berjangka valuta asing

Perusahaan memiliki kontrak berjangka valuta asing dengan Bank of America di Indonesia untuk membeli AS\$ 3.250.000 dengan nilai sebesar Rp 45,4 miliar pada tanggal 10 Januari 2020 (2018: AS\$ 3.350.000 dengan nilai sebesar Rp 48,8 miliar pada tanggal 4-9 Januari 2019).

Liabilitas kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

**31. COMMITMENTS AND
CONTINGENT
LIABILITIES**

Commitments

a. Acquisition of fixed assets

Commitments for acquisition of fixed assets as of 31 December 2019 were US\$ 1,022,375 (2018: US\$ 3,354,594).

b. Forward foreign exchange contract

The Company entered into a forward foreign exchange contract with Bank of America in Indonesia to buy US\$ 3,250,000 at Rp 45.4 billion on 10 January 2020 (2018: buy US\$ 3,350,000 at Rp 48.8 billion on 4-9 January 2019).

Contingent liabilities

As at 31 December 2019 and 2018, the Company had no significant contingent liabilities.

32. REKONSILIASI UTANG BERSIH

32. NET DEBT RECONCILIATION

	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowing	
Pinjaman jangka pendek 1 Januari 2018	(5,180,000)	Short-term borrowing as at 1 January 2018
Arus kas	(7,397,594)	Cash flows
Penyesuaian valuta asing	<u>640,594</u>	Foreign exchange adjustment
Pinjaman jangka pendek 31 Desember 2018	(11,937,000)	Short-term borrowing as at 31 December 2018
Arus kas	(8,375,000)	Cash flows
Penyesuaian valuta asing	<u>(711,998)</u>	Foreign exchange adjustment
Pinjaman jangka pendek 31 Desember 2019	<u>(21,023,998)</u>	Short-term borrowing as at 31 December 2019

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**33. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN
KEMBALI**

Akun tertentu pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019. Rincian akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

**33. RECLASSIFICATION OF AMENDED AND
RESTATE FINANCIAL STATEMENTS**

Certain accounts in the financial statements for the year ended 31 December 2018 have been reclassified to conform with the presentation of the amended and restated financial statements for the year ended 31 December 2019. The detail of accounts being reclassified are as follows:

31 Desember/December 2018			
Dilaporkan sebelumnya/ As reported previously	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset lancar			Current assets
Piutang usaha - pihak berelasi	6,159,223	580,261	6,739,484 Trade receivables - related parties
Piutang lain-lain- pihak berelasi	890,507	(580,261)	310,246 Other receivables - related parties

**34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
2019**

Setelah penerbitan laporan keuangan yang dilaporkan sebelumnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 pada tanggal 26 Maret 2020, Perusahaan menemukan bahwa satuan pengukuran untuk barang dalam proses tertentu salah diterapkan, yang mengakibatkan lebih catat persediaan sebesar US\$ 1.242.952. Dampak pajak terkait atas hal ini adalah kurang catat aset pajak tangguhan sebesar US\$ 310.738.

**34. RESTATEMENT OF THE 2019 FINANCIAL
STATEMENTS**

Subsequent to the issuance of the previously reported financial statements for the year ended 31 December 2019 on 26 March 2020, the Company discovered that units of measurement for certain of its work in process were incorrectly applied, which resulted in an overstatement of the inventories by US\$ 1,242,952. The related tax impact of this was an understatement of deferred tax assets by US\$ 310,738.

Perusahaan mencatat penyesuaian untuk memperbaiki laporan keuangan yang dilaporkan sebelumnya.

The Company recorded the adjustments to correct the previously reported financial statements.

Tabel berikut menjelaskan dampak atas penyesuaian yang dijelaskan di atas:

The following table summarises the effect of the adjustments described above:

Dilaporkan sebelumnya/ As reported previously	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Persediaan	21,424,367	(1,242,952)	20,181,415 Inventories
Jumlah aset lancar	41,558,754	(1,242,952)	40,315,802 Total current assets
Aset pajak tangguhan	5,064,797	310,738	5,375,535 Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	79,733,601	310,738	80,044,339 Total non-current assets
Jumlah aset	121,292,355	(932,214)	120,360,141 Total assets
Saldo laba yang belum dicadangkan	49,338,254	(932,214)	48,406,040 Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas	53,289,682	(932,214)	52,357,468 Total equity

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
2019 (lanjutan)**

**34. RESTATEMENT OF THE 2019 FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As reported previously</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>				<u>Statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Beban pokok penjualan	(122,136,543)	(1,242,952)	(123,379,495)	Cost of sales
Laba bruto	17,179,295	(1,242,952)	15,936,343	Gross profit
(Rugi)/laba sebelum pajak	2,184	(1,242,952)	(1,240,768)	(Loss)/profit before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	(266,762)	310,738	43,976	Income tax benefit/(expense)
(Rugi)/laba tahun berjalan	(264,578)	(932,214)	(1,196,792)	(Loss)/profit for the year
Jumlah (rugi)/laba komprehensif tahun berjalan	(1,104,146)	(932,214)	(2,036,360)	Total other comprehensive (loss)/ income for the year
(Rugi)/laba per saham - dasar dan dilusian	(0.001)	(0.002)	(0.003)	(Loss)/earnings per share - basic and diluted

Penyesuaian ini tidak mempengaruhi laporan arus kas Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

The adjustments did not affect the Company's statement of cash flows for the year ended 31 December 2019.

35. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Dampak atas Coronavirus Disease 2019

Sejak awal 2020, *Coronavirus Disease 2019* ("wabah COVID-19") telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia dan telah memengaruhi kegiatan bisnis dan ekonomi Perusahaan sampai batas tertentu.

Efek keuangan secara keseluruhan tidak dapat diestimasi secara andal pada tanggal laporan keuangan yang diamandemen dan disajikan kembali ini. Manajemen akan memonitor perkembangan wabah COVID-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.

Perubahan atas tarif pajak penghasilan perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 tahun 2020 (Perpu 1/2020) untuk membantu mengamankan stabilitas ekonomi nasional selama pandemi COVID-19 diterapkan di Indonesia. Akibatnya, tarif pajak penghasilan badan secara bertahap dikurangi dari 25% menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, dan menjadi 20% pada tahun 2022 dan seterusnya. Perubahan ini tidak mempengaruhi pajak kini dan pajak tangguhan yang dicatat oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019.

Impact of Coronavirus Disease 2019

Since early 2020, the *Coronavirus Disease 2019* ("the COVID-19 outbreak") has spread across countries including Indonesia and has affected the business and economic activities of the Company to some extent.

The overall financial effect cannot be reliably estimated as of the date of these amended and restated financial statements. Management will closely monitor the development of the COVID-19 outbreak and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Company.

Change in corporate income tax rates

On 31 March 2020, Government Regulation in Lieu of Law No. 1 year 2020 (Perpu 1/2020) in order to help securing the national economic stability during the COVID-19 pandemic was implemented in Indonesia. As a result, the corporate income tax rates was gradually reduced from 25% to 22% for 2020 and 2021 fiscal year, and to 20% in 2022 fiscal year and thereafter. This change does not affect the current tax and deferred tax recorded by the Company as at 31 December 2019.